EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KRIAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD ARANDA HARYONO

NIM. D91219131

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Aranda Haryono
NIM	: D91219131
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Kalimati RT 02 RW 01, Tarik, Sidoarjo
No Telp	: 085706024309

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **Efektiviatas Metode Pembelajaran *Role Playing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 6 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Aranda Haryono

NIM. D91219131

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Muhammad Aranda Haryono

NIM : D91219131

Judul : Efektiviatas Metode Pembelajaran *Role Playing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 6 Juni 2023

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Suyudi, M.Ag	**Drs. Usman Yudi, M.Pd.I**
NIP. 195704011980031001	**NIP. 196501241991031002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Muhammad Aranda Haryono** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 5 Juli 2023

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003

Penguji II

Dr H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

Penguji III

Prof. Dr. H. M. Suyudi, M.Ag
NIP.195704011980031001

Penguji IV

Drs. Usman Yudi, M.Pd.I
NIP. 196501241991031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Muhammad Aranda Haryono**
NIM : **D91219131**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyan dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**
E-mail address : arandahary@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

EEFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KRIAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Juli 2023
Penulis

Muhammad Aranda Haryono

ABSTRAK

Muhammad Aranda Haryono, D91219131. Efektiviatas Metode Pembelajaran *Role Playing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Krian Sidoarjo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektiviatas metode pembelajaran *role playing* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti: 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo? 2) Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo? 3) Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *role playing* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo?

Metode penelitian ini adalah kuantitatif jenis eksperimen dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023. Jumlah populasinya yakni 322 peserta didik dari 10 kelas. Kemudian peneliti menggunakan *simple random sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasilnya yang menjadi kelas eksperimen yakni kelas IX-G yang terdiri dari 35 peserta didik. Sedangkan yang menjadi kelas kontrol yakni kelas IX-J yang terdiri dari 31 peserta didik. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket (*skala likert*). Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis *Mann-Whitney*.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa: 1) Langkah-langkah penerapan metode *role playing* 2) Motivasi belajar peserta didik kelas IX pada kelas eksperimen (IX-G) mendapatkan skor sebesar 84,14%, dimana skor pada interval 81%-100% tergolong sangat baik. Sedangkan data angket pada kelas kontrol (IX-J) mendapatkan skor sebesar 82,78%. dimana skor pada interval 81%-100% tergolong sangat baik. 2) Penerapan metode role playing tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Kata Kunci*: Efektivitas, Metode Role Playing, Motivasi Belajar Peserta Didik*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ABSTRACT

Muhammad Aranda Haryono, D91219131. The Effectiveness of the Role Playing Learning Method in Increasing Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

This study aims to determine the effectiveness of the role playing learning method in increasing students' learning motivation in the subject of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. The problems studied by the researchers: 1) How is the application of the role playing learning method to Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo? 2) How is the learning motivation of class IX students in the Islamic Religious Education subject at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo? 3) How is the effectiveness of the role playing learning method in increasing the learning motivation of class IX students in the subject of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo?

This research method is a quantitative type of experiment with research subjects being class IX students at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo in the 2022/2023 academic year. The total population is 322 students from 10 classes. Then the researcher used simple random sampling to determine the experimental class and the control class. The result is that the experimental class is class IX-G which consists of 35 students. Meanwhile, the control class was class IX-J which consisted of 31 students. Data was collected using a questionnaire technique (likert scale). To analyze the data, researchers used the Mann-Whitney analysis technique.

Research results show that: 1) The steps for applying the role playing method 2) The learning motivation of class IX students in the experimental class (IX-G) got a score of 84.14%, where the score at intervals of 81% -100% was classified as very good. While the questionnaire data in the control class (IX-J) got a score of 82.78%. where the score at intervals of 81% -100% is classified as very good. 2) The application of the role playing method was not effective in increasing students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Keywords: Effectiveness, Role Playing Method, Student Learning Motivation

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Penelitian Terdahulu 6
F. Hipotesis Penelitian 9
G. Ruang Lingkup Penelitian 9
H. Definisi Operasional 10
I. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORI **15**

A. Efektivitas 15
B. Metode Pembelajaran *Role Playing* 16
C. Motivasi Belajar Peserta Didik 24
D. Pendidikan Agama Islam 33

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Efektivitas Metode Pembelajaran *Role Playing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo 40

BAB III METODE PENELITIAN 44

A. Jenis Penelitian 44
B. Rancangan Penelitian 44
C. Variabel, Indikator, Dan Instrumen Penelitian 46
D. Sumber dan Jenis Penelitian 50
E. Populasi dan Sampel Penelitian 51
F. Teknik Pengumpulan Data 52
G. Teknik Analisis Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN 57

A. Deskripsi Tempat Penelitian 57
B. Pemaparan Data 66
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 122

BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN 126

A. Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo 126
B. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo 127
C. Efektivitas Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo 128

BAB VI PENUTUP 130

A. Kesimpulan 130
B. Saran 131

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA **132**

LAMPIRAN **135**

A. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 135
B. Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian 136
C. Lampiran 3 Surat Tugas Pembimbing 137
D. Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi 138
E. Lampiran 5 Kuisioner 139
F. Lampiran 6 Pedoman Observasi 143
G. Lampiran 7 Pedoman Wawancara 145
H. Lampiran 8 Permohonan Sebagai Validator 146
I. Lampiran 9 Kesediaan Menjadi Validator 147
J. Lampiran 10 Validasi Instrumen Penelitian 148
K. Lampiran 11 Modul Ajar 151
L. Lampiran 12 Daftar Nama Responden 168
M. Lampiran 13 Teks *Role Playing* 170
N. Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian 181
O. Lampiran 14 *Curriculum Vitae* 187

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain *Pretest-Posttest Control Group* 45
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Sintaks..... 47
Tabel 3.3 Instrumen Observasi Aktivitas..... 48
Tabel 3.4 Instrumen Tes..... 49
Tabel 3.5 Populasi Peserta Didik 51
Tabel 3.6 Jumlah Kelas Sampel..... 52
Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo..... 59
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik 59
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik 61
Tabel 4.4 Jumlah Semua Kelas 62
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana 62
Tabel 4.6 Kisi-Kisi *Pre-Test* dan *Post-Test* 67
Tabel 4.7 Kuisioner *Pre-Test* dan *Post Test* 68
Tabel 4.8 Kuisioner *Role Playing* 69
Tabel 4.9 Data Kuisioner Penerpan Metode *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo..... 70
Tabel 4.10 Distribsui Pernyataan Pertama 71
Tabel 4.11 Distribusi Pernyataan Kedua..... 72
Tabel 4.12 Distribusi Pernyataan Ketiga 72
Tabel 4.13 Distribusi Pernyataan Keempat..... 73
Tabel 4.14 Distribusi Pernyataan Kelima 73
Tabel 4.15 Distribusi Pernyataan Keenam..... 73
Tabel 4.16 Distribusi Pernyataan Ketujuh 74
Tabel 4.17 Distribusi Pernyataan Kedelapan 74
Tabel 4.18 Distribusi Pernyataan Kesembilan 75
Tabel 4.19 Distribusi Pernyataan Kesepuluh 75
Tabel 4.20 Distribusi Pernyataan Kesebelas..... 76
Tabel 4.21 Distribusi Pernyataan Kedua belas 76
Tabel 4.22 Distribusi Pernyataan Ke4tiga belas 76
Tabel 4.23 Distribusi Pernyataan Keempat belas 77

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.24 Distribusi Pernyataan Kelima belas 77
Tabel 4.25 Hasil Observasi Penerapan Metode *Role Playing*..... 78
Tabel 4.26 Data Kuisioner Motivsi Belajar Peserta Didik Kelas IX Paada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo *Pre-Test* Kelas Eksperimen IX G 79
Tabel 4.27 Data Kuisioner Motivsi Belajar Peserta Didik Kelas IX Paada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo *Pre-Test* Kelas Kontrol IX J 80
Tabel 4.28 Distribusi Pernyataan Pertama *Pre-Test* Kontrol..... 81
Tabel 4.29 Distribusi Pernyataan Pertama *Pre-Test* Eksperimen 81
Tabel 4.30 Distribusi Pernyataan Kedua *Pre-Test* Kontrol 82
Tabel 4.31 Distribusi Pernyataan Kedua *Pre-Test* Eksperimen..... 82
Tabel 4.32 Distribusi Pernyataan Ketiga *Pre-Test* Kontrol 83
Tabel 4.33 Distribusi Pernyataan Ketiga *Pre-Test* Eksperimen..... 83
Tabel 4.34 Distribusi Pernyataan Keempat *Pre-Test* Kontrol 84
Tabel 4.35 Distribusi Pernyataan Keempat *Pre-Test* Eksperimen..... 84
Tabel 4.36 Distribusi Pernyataan Kelima *Pre-Test* Kontrol 84
Tabel 4.37 Distribusi Pernyataan Kelima *Pre-Test* Eksperimen 85
Tabel 4.38 Distribusi Pernyataan Keenam *Pre-Test* Kontrol..... 85
Tabel 4.39 Distribusi Pernyataan Keenam *Pre-Test* Eksperimen..... 85
Tabel 4.40 Distribusi Pernyataan Ketujuh *Pre-Test* Kontrol..... 86
Tabel 4.41 Distribusi Pernyataan Ketujuh *Pre-Test* Eksperimen 86
Tabel 4.42 Distribusi Pernyataan Kedelapan *Pre-Test* Kontrol..... 87
Tabel 4.43 Distribusi Pernyataan Kedelapan *Pre-Test* Eksperimen 87
Tabel 4.44 Distribusi Pernyataan Kesembilan *Pre-Test* Kontrol..... 88
Tabel 4.45 Distribusi Pernyataan Kesembilan *Pre-Test* Eksperimen 88
Tabel 4.46 Distribusi Pernyataan Kesepuluh *Pre-Test* Kontrol..... 88
Tabel 4.47 Distribusi Pernyataan Kesepuluh *Pre-Test* Eksperimen 89
Tabel 4.48 Distribusi Pernyataan Kesebelas *Pre-Test* Kontrol..... 89
Tabel 4.49 Distribusi Pernyataan Kesebelas *Pre-Test* Eksperimen 89
Tabel 4.50 Distribusi Pernyataan Kedua belas *Pre-Test* Kontrol 90

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.51 Distribusi Pernyataan Kedua belas *Pre-Test* Eksperimen..... 90
Tabel 4.52 Distribusi Pernyataan Ketiga belas *Pre-Test* Kontrol..... 91
Tabel 4.53 Distribusi Pernyataan Ketiga belas *Pre-Test* Eksperimen 91
Tabel 4.54 Distribusi Pernyataan Keempat belas *Pre-Test* Kontrol 92
Tabel 4.55 Distribusi Pernyataan Keempat belas *Pre-Test* Eksperimen..... 92
Tabel 4.56 Distribusi Pernyataan Kelima belas *Pre-Test* Kontrol..... 92
Tabel 4.57 Distribusi Pernyataan Kelima belas *Pre-Test* Eksperimen 93
Tabel 4.58 Distribusi Pernyataan Keenam belas *Pre-Test* Kontrol 93
Tabel 4.59 Distribusi Pernyataan Keenam belas *Pre-Test* Eksperimen..... 93
Tabel 4.60 Distribusi Pernyataan Ketujuh belas *Pre-Test* Kontrol..... 94
Tabel 4.61 Distribusi Pernyataan Ketujuh belas *Pre-Test* Eksperimen 94
Tabel 4.62 Distribusi Pernyataan Kedelapan belas *Pre-Test* Kontrol..... 95
Tabel 4.63 Distribusi Pernyataan Kedelapan belas *Pre-Test* Eksperimen..... 95
Tabel 4.64 Distribusi Pernyataan Kesembilan belas *Pre-Test* Kontrol..... 96
Tabel 4.65 Distribusi Pernyataan Kesembilan belas *Pre-Test* Eksperimen..... 96
Tabel 4.66 Distribusi Pernyataan Kedua puluh *Pre-Test* Kontrol 96
Tabel 4.67 Distribusi Pernyataan Kedua puluh *Pre-Test* Eksperimen..... 97
Tabel 4.68 Data Kuisioner Motivsi Belajar Peserta Didik Kelas IX Paada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo *Post-Test* Kelas Eksperimen IX G..... 97
Tabel 4.69 Data Kuisioner Motivsi Belajar Peserta Didik Kelas IX Paada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo *Post-Test* Kelas Kontrol IX J..... 98
Tabel 4.70 Distribusi Pernyataan Pertama *Post-Test* Kontrol 99
Tabel 4.71 Distribusi Pernyataan Pertama *Post-Test* Eksperimen..... 100
Tabel 4.72 Distribusi Pernyataan Kedua *Post-Test* Kontrol 100
Tabel 4.73 Distribusi Pernyataan Kedua *Post-Test* Eksperimen 100
Tabel 4.74 Distribusi Pernyataan Ketiga *Post-Test* Kontrol..... 101
Tabel 4.75 Distribusi Pernyataan Ketiga *Post-Test* Eksperimen 101
Tabel 4.76 Distribusi Pernyataan Keempat *Post-Test* Kontrol 102

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.77 Distribusi Pernyataan Keempat *Post-Test* Eksperimen 102
Tabel 4.78 Distribusi Pernyataan Kelima *Post-Test* Kontrol..... 102
Tabel 4.79 Distribusi Pernyataan Kelima *Post-Test* Eksperimen 103
Tabel 4.80 Distribusi Pernyataan Keenam *Post-Test* Kontrol 103
Tabel 4.81 Distribusi Pernyataan Keenam *Post-Test* Eksperimen..... 104
Tabel 4.82 Distribusi Pernyataan Ketujuh *Post-Test* Kontrol..... 104
Tabel 4.83 Distribusi Pernyataan Ketujuh *Post-Test* Eksperimen 104
Tabel 4.84 Distribusi Pernyataan Kedelapan *Post-Test* Kontrol 105
Tabel 4.85 Distribusi Pernyataan Kedelapan *Post-Test* Eksperimen..... 105
Tabel 4.86 Distribusi Pernyataan Kesembilan *Post-Test* Kontrol 106
Tabel 4.87 Distribusi Pernyataan Kesembilan *Post-Test* Eksperimen..... 106
Tabel 4.88 Distribusi Pernyataan Kesepuluh *Post-Test* Kontrol 107
Tabel 4.89 Distribusi Pernyataan Kesepuluh *Post-Test* Eksperimen..... 107
Tabel 4.90 Distribusi Pernyataan Kesebelas *Post-Test* Kontrol 107
Tabel 4.91 Distribusi Pernyataan Kesebelas *Post-Test* Eksperimen..... 108
Tabel 4.92 Distribusi Pernyataan Kedua belas *Post-Test* Kontrol..... 108
Tabel 4.93 Distribusi Pernyataan Kedua belas *Post-Test* Eksperimen 108
Tabel 4.94 Distribusi Pernyataan Ketiga belas *Post-Test* Kontrol..... 109
Tabel 4.95 Distribusi Pernyataan Ketiga belas *Post-Test* Eksperimen..... 109
Tabel 4.96 Distribusi Pernyataan Keempat belas *Post-Test* Kontrol..... 110
Tabel 4.97 Distribusi Pernyataan Keempat belas *Post-Test* Eksperimen 110
Tabel 4.98 Distribusi Pernyataan Kelima belas *Post-Test* Kontrol..... 111
Tabel 4.99 Distribusi Pernyataan Kelima belas *Post-Test* Eksperimen..... 111
Tabel 4.100 Distribusi Pernyataan Keenam belas *Post-Test* Kontrol..... 111
Tabel 4.101 Distribusi Pernyataan Keenam belas *Post-Test* Eksperimen 112
Tabel 4.102 Distribusi Pernyataan Ketujuh belas *Post-Test* Kontrol 112
Tabel 4.103 Distribusi Pernyataan Ketujuh belas *Post-Test* Eksperimen..... 112
Tabel 4.104 Distribusi Pernyataan Kedelapan belas *Post-Test* Kontrol 113
Tabel 4.105 Distribusi Pernyataan Kedelapan belas *Post-Test* Eksperimen.... 113
Tabel 4.106 Distribusi Pernyataan Kesembilan belas *Post-Test*
Kontrol 114

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.107 Distribusi Pernyataan Kesembilan belas *Post-Test* Eksperimen 114
Tabel 4.108 Distribusi Pernyataan Kedua puluh *Post-Test* Kontrol 115
Tabel 4.109 Distribusi Pernyataan Kedua puluh *Post-Test* Eksperimen 115
Tabel 4.110 Data Tentang Berbandingan *Pre-Test* Motivasi BelajarKelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo 116
Tabel 4.111 Data Tentang Berbandingan *Post-Test* Motivasi BelajarKelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo 117
Tabel 4.112 Uji Normalitas Menggunakan Aplikasi *SPSS for Windows* versi 23 123
Tabel 4.13 Uji Homogenitas 123
Tabel 4.114 Uji Mann Whitney 124

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran penting dalam kelangsungan hidup manusia, dan salah satu aspek yang sangat terkait dengannya adalah pendidikan agama. Pendidikan Agama memiliki posisi yang signifikan dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini dinyatakan secara jelas dalam UUSPN No.2 Tahun 1989 pasal 39 ayat (2) yang menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan wajib harus mencakup tiga hal, yaitu pendidikan pancasila, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan.[1]

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa direalisasikan melalui pendidikan. Era globalisasi memberi dampak yang signifikan dalam hal pendidikan juga pola pikirnya masyarakat yang berkembang dalam pembacaan keadaan dan situasi yang ada di sebuah negara. Perubahan akan terjadi dengan latar pendidikan. Pendidikan adalah perantara bagi masyarakat agar bisa mengetahui jalan yang terbaik untuk menyesuaikan pola fikir serta hadapi tantangannya dunia yang terus kompleks juga memperlukan tingginya daya saing.

Putra-putri bangsa dipersiapkan untuk menghadapi masa depan demi mewujudkan bangsa yang bermertabat di tengah dunia melalui pendidikan. Era globalisasi yang semakin merambah dunia pendidikan mewajibkan kita untuk beradaptasi dan bersaing untuk menjadi lokomotor dari sebuah proses demokratisasi dan pembangunan bangsa.[2] Bakat dan seni sangat dibutuhkan ketika menyampaikan suatu ilmu karena mengajar merupakan kegiatan yang mempunyai berbagai macam aspek yang saling terikat dan berterkaitan. Teori

[1] Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstrutivistik-scientific Untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 9.
[2] Rijal Firdaos, *Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, (*Al-tadzkiyyah*: Jurnal Pendidikan Islam, Mei 2015), Vol.6, h. 109.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

adalah sebuah landasan dasar untuk mengajar yang kemudian dikembangkan berdasarkan kondisi juga materi yang hendak disampaikan. Dengan demikian sangatlah wajar jika keterampilan mengajar sangat dibutuhkan oleh pendidik.[3]

Pendidikan dan pembelajaran adalah satu kesatuan. Pembelajaran adalah bagian penting dari proses pendidikan. Konsep yang matang membuat kualitas pendidikan membaik. KBM ditujukan untuk mencetak sebuah karakter, membangkitkan pengetahuan, sikap serta kebiasaan demi memperbaiki taraf hidup peserta didik. Peserta didik wajib mendalami setiap prospektif ilmu yang diajarkan oleh pendidik ketika prosesi KBM.[4] Bagian terpenting dalam suatu pembelajaran Agama Islam melalui proses belajar dan mengajar agar penddikan bisa tercapai. Tujuan dari Pendidikan Nasional perlu diwujudkan melalaui salah satu bagiannya yakni Pendidikan Agama Islam. Kenyataan yang terjadi adalah kurangnya minat Peserta didik akan Pendidikan Agama Islam, mereka condong mempelajari materi berbasis teknologi. Demikian itu tercipta sebab lemahnya edukasi akan Agama Islam yang dididik dari kecil di lingkungan keluarga dan masyarakat sedangakan di sekolah kurangnya kekhawatiran akan permasalahan bagaimana caranya mengganti pengetahuan agama yang stagnan menjadi bermakna nilai wajib terinternalisasikan untuk peserta didik lewat segala jenis perantara. Pendidikan Islam seyogyanya mencakup semua bidang kepribadian manusia serta memandang manusia melalui segala macam prospektif , akal juga jiwa dengan harapan Pendidikan Agama Islam bisa mengarah kepada pendidikan jasmani, pendidikan akal dan pendidikan jiwa.

Menjadikan jiwa peserta didik lebih berkembang melalui penciptaan, pembinaan dan pengembangan jasmani tujuan pertama Pendidikan Agama. Jiwa manusia lebih terbina dan mencapai kata sempurna dengan lantaran rahmat adalah tujaun kedua Pendidikan Agama. Membiasakan peserta didik

---

[3] Nurul Hidayah, *Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional* (Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Juni 2018), Vol. 5 No. 1, h. 46-47.

[4] Moh Khoerul Anwar, *Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar*, (Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah,September 2017), Vol. 2 No. 2, h. 99.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berakhlak mulia dalam berkehidupan masyarajat adalah tujuan terpenting dalam Pendidikan Agama Islam. mereka sangat membutuhkan Pelajaran Agama Islam dengan harapan bisa menerapkannya dalam rutinitas di tengah masyarakat juga dalam pergaulan sekolah. Metode yang dipilih oleh pendidik harus bisa menarik antusias peserta didik sehingga bisa memberikan sebuah makna dan penjiwaan yang kuat disetiap materi yang disampaikan. Guru merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sebuah pembelajaran. Demikian akan merujuk kepada sebuah perubahan dalam mengkoordinir kelas yang lebih baik, pemilihan metode pengajaran, strategi untuk mengajar, atau sikap juga ciri khas pendidik ketika pengelolaan prosesi KBM. KBM yang dikelola dengan sangat baik akan menjadikan sebuah fasilitator untuk terciptanya suasana belajar-mengajar efektif adalah peran besar guru supaya prosesi belajat terlaksana, menciptakan media ajar lebih bagus serta membangkitkan skill peserta didik dalam memperhatikan KBM juga memahami intisari pendidikan yang wajib tuntas terpenuhi. Terpenuhinya segala spek yang telah disebutkan maka guru diharuskan bisa mengkondisikan proses KBM yang bisa menimbulkan rasa penasaran dari peserta didik supaya berminat untuk belajar karena peserta didik adalah subyek priotitas pada pembelajaran.

Mutu pendidikan dasar dan menengah masih rendah adalah masalah yang diperangi negara republik saat ini. Berbagai macam usaha sudah diupayakan demi stabilitas mutu pendidikan tersebut. Kurikulum 2013 merupakan upaya dari pembaharuan. Lemahnya proses pembelajaran juga menjadi persoalan yang ada di rana pendidikan. Peserta didik kurang diarahkan unruk lebih mengembangkan daya fikirnya. Pembelajaran selalu berpacu pada daya ingat saja. Otak peserta didik diharuskan untuk remembering and hoarding information dengan tak adanya lanjutan dari sebuah pemahaman informasi sudah menggunung untuk dihubungkannya lewat aktivitas kehidupan. Komponen primer dalam prosesnya pembelajaran adalah pendidik dan peserta didik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Metode pembelajaran di suatu pembelajaran kelas mempunyai peranan penting untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam berpartisipasi pada jalannya pembelajaran, dimaksudkan agar peserta didik termotivasi serta lebih bisa faham poin-poin yang disampaikan pendidik. Maka pemilihan metode pembelajaran yang baik akan sangat berdampak positif kepada peserta didik. Melalui pengamatan dan observasi penulis yang dihelat di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo menunjukkan adanya indikasi kurang antusiasnya peserta didik dalam ikuti pembelajara di kelas terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang monoton dengan terapkan metode ceramah sehingga materi yang disalurkan oleh pendidik di kelas tidak sepenuhnya dicerna dengan benar oleh peserta didik.

Hasil wawancara dengan Bapak Musta'in, M.Pd sebagai guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo, menuturkan jika metode pembelajaran role playing belum pernah diterapkan dalam pembelajaran. Melalui survei dan observasi yang dihelat oleh penulis, metode pembelajaran yang sering dijalankan yaitu berceramah dan diskusi dalam kelompok kecil setelah guru menjelaskan materi, namun dalam pengamatan penulis, peserta didik tidak terlalu termotivasi dengan metode tersebut, perihal tersebut dibenarkan oleh beliau selaku guru mata pelajaran PAI. Oleh karenanya, penulis ingin meneliti dan bereksperimen untuk menerapkan metode pembelajaran *role playing* guna menunjang motivasi belajarnya peserta didik yang nantinya akan dikomparasi dengan tanpa menggunakan metode pembelajaran *role playing*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *role playing* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.
2. Mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.
3. Mengetahui efektivitas metode pembelajaran *role playing* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pendidik, Dengan menggunakan macam-macam cara dan metode role playing ini utamanya dalam penambahan pengalamannya pendidik pada ketrampilannya saat mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan kompetensi dasar. Kemudian pendidik sadar akan urgensi metode pada pembelajaran demi terciptanya atmosfer efektifitasnya pembelajaran yang efisien.
2. Bagi Peserta didik, dengan metode ini akan membagikan manfaat untuk pengasahan daya berfikir dalam pengembangan empatiknya faham, pendorongan pembelajaran seumur hidup serta mengajak peserta didik pada pembelajaran yang berlangsung dan eksperiensial. Peserta didik bisa berfikir kreatif dan semakin termotivasi pada ikut sertaan selama prosesi pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, Memberi sumbangan gagasan terbaik dengan upaya membangkitkan mutu pembelajaran di sekolah juga usaha membangkitkan hasil belajar peserta didik. Teruntuk pendidik yang lain bisa dicontoh dalam pelaksanaan prosesi belajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Bagi Peneliti, Bisa menumbuhkan pengetahuan penulis untuk perbaikan pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu

1. Agung Tri Wibowo (2011), mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui penggunaan metode pembelajaran role playing pada siswa kelas IV di SD N II Boto, Jatiroto, Wonogiri, pada tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan metode pembelajaran Role Playing selama tiga siklus. Penilaian dilakukan secara kognitif dan afektif pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kognitif siswa pada siklus I adalah 54,78, meningkat menjadi 78,78 pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 94,60 pada siklus III. Sedangkan rata-rata nilai afektif pada siklus I adalah 11,08 (termasuk kategori cukup berminat), meningkat menjadi 14,13 pada siklus II (termasuk kategori cukup berminat), dan meningkat menjadi 16 pada siklus III (termasuk kategori berminat). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Role Playing dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV di SD N II Boto, Jatiroto, Wonogiri, pada tahun ajaran 2011/2012.

   Penelitiannya Agung Tri Wibowo tersebut mempunyai hal yang sama yakni tingkatkan hasil belajarnya IPA dengan menerapkan metode pembelajaran *role playing*.

2. Irwansyah (2013), mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru Pekan Baru, melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penerapan metode pembelajaran role play pada siswa kelas V di SDN 004 Kecamatan Batam Kota Batam, pada tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan metode pembelajaran Role Playing dalam dua siklus. Pada siklus I, rata-rata nilai ulangan harian I adalah 67,92% (kategori kurang), dan rata-rata nilai ulangan harian II adalah 74,58% (kategori cukup). Pada siklus II, rata-rata nilai ulangan harian siswa mencapai 82,12 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, rata-rata nilai ulangan harian siswa meningkat sebesar 7,54% dari siklus I ke siklus II. Terlihat bahwa terdapat peningkatan dari hasil ulangan pada setiap siklus. Peningkatan rata-rata nilai ulangan harian siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan strategi role play dapat meningkatkan pengetahuan siswa kelas V di SDN 004 Kecamatan Batam Kota pada tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah memiliki persamaan dari tujuan penelitian juga strategi yang digunakan. Perbedaan terletak pada materi yang digunakan dalam penelitian serta subjek penelitian.

3. Fuji Rahayu (2010) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi dengan Menggunakan Media Asli pada Materi Bioteknologi untuk Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, Tahun Ajaran 2010/2011." Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif siswa pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 6,58 dari nilai awal sebesar 5,78, sementara nilai rata-rata afektif adalah 14,44 (menunjukkan kurang minat). Pada siklus II, nilai rata-rata kognitif meningkat menjadi 6,76 dari siklus sebelumnya yang hanya 6,58, dan nilai rata-rata afektif meningkat menjadi 18,94 (menunjukkan minat yang cukup). Pada siklus III, nilai rata-rata kognitif meningkat menjadi 7,88, sedangkan nilai rata-rata afektif meningkat menjadi 21,08 (menunjukkan minat). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi role play dapat meningkatkan hasil belajar

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Biologi siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada tahun ajaran 2010/2011.

Penelitiannya Fuji Rahayu mempunyai hal sama dalam menggunakan strategi role play serta tujuan penelitiannya guna mengetahui hasil belajar. Perbedaan terletak pada tema mata pelajarannya yakni Biologi.

4. Ainur Rofiq, dkk (2021), melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur Genteng." Berdasarkan hasil penelitian dan rangkuman dari uji paired sample t-test, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VIII A SMP Bustanul Makmur Genteng, diperoleh nilai t hitung sebesar 11,925 dan nilai t tabel (df = n-1 = 38-1 = 37) sebesar 2,026. Dari nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa t hitung > t tabel (11,925 > 2,026), sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Ditinjau dari nilai signifikansi, hasil sig. (2-tailed) adalah 0,000, menunjukkan bahwa taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) lebih besar daripada nilai sig. (2-tailed) 0,05 > 0,000, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur Genteng. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test dengan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 dan dengan jumlah sampel 38 siswa, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,777 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, pengaruh penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur Genteng tahun ajaran 2019/2020 dikategorikan sebagai kuat atau tinggi.

   Penelitiannya Ainur Rofiq memiliki kesamaan yakni menggunakan metode role playing namun metodeologi yang dipergunakan yakni One Group Pretest-Posttest Design serta subjek penelitian adalah SMP kelas VII dengan mata pelajaran yang sama

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah respons awal yang diajukan sebagai tanggapan sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai mendapatkan data yang terkumpul untuk mendukung atau mengabaikan hipotesis tersebut.[5] Menurut pendapat ahli lain, hipotesis dapat dijelaskan sebagai suatu dugaan atau anggapan sementara yang masih memerlukan pembuktian kebenarannya melalui proses penelitian.[6] Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode *Role Playing* diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Ha : Penerapan metode *role playing* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Ho : Penerapan metode *role playing* tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajarnya peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian memiliki peran penting dalam sebuah penelitian karena membantu mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Dengan membatasi dan mengdefinisikan ruang lingkup penelitian, peneliti dapat menjaga fokus penelitian dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan arahan yang tepat. Maka, ruang lingkupnya penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menginginkan untuk menunjukkan keefektifan penerapan metode pembelajaran *role playing* dalam tingkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h. 64.

[6] Winarno S, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Bayu Meniah,1998), h.40.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Penelitian ini hanyalah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dan tak bisa digeneralisasikan di *setting* penelitian lainnya.

H. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

Efektivitas menurut pandangan para pengamat pendidikan mengacu pada adanya dampak atau pengaruh yang terjadi, efektivitas menunjukkan keberhasilan atau keampuhan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Berdasarkan definisi ini, efektivitas dapat diartikan sebagai konsistensi antara orang yang melakukan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga menghasilkan hasil yang sesuai. Selain itu, efektivitas juga mencakup kemampuan suatu organisasi atau lembaga pendidikan dalam memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan operasional. Efektivitas juga berkaitan erat dengan pelaksanaan tugas-tugas inti, pencapaian tujuan, kepatuhan terhadap waktu, serta partisipasi anggota dalam proses tersebut.

2. Metode *Role Playing*

Role Playing termasuk kegiatan pembelajaran yang tersusun dan direncanakan guna menggapai tujuan pendidikan. Supriyati mengatakan jika Metode *role playing* merupakan sebuah permainan yang jadikan tokoh atau benda sebagai obyeknya hingga bisa menimbulkan imajinasi juga kefahaman akan kegiatan yang sudah teraksanaka.[7] Andry Wicaksono berbicara, Metode *role playing* adalah prosesi pada kegiatan belajar-mengajar yang masuk pada metode simulasi. Metode simulasi bermakna sebagai prosesi belajar dengan meniru tingkah laku.[8] Sedangkan Jill Hadfield menjelaskan jikz metode *role playing* adalah permainan yang libatkan unsur gerak yang memiliki aturan, tujuan dan menyenangkan.[9]

[7] Ni Putu Desy, dkk, *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A*, Jurnal Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2, 2016. h. 3.
[8] Andri Wicaksono, *Teori Pembelajaran Bahasa*, (Garudhawaca: Jakarta, 2015), h 412.
[9] Suhadi Mukhan, *Penelitian Tindakan kelas (PTK) dan model pembelajaran*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan menurut Abdul Aziz, *role playing* merupakan upaya menciptakan atmosfer kelas dengan metode berperan selaras dengan pembagiannya peran yang ditetapkan. Berikut ini yaitu tiga pendekatan yang biasanya ada di *role playing*.[10] Terdapat tiga jenis *role playing*, pertama adalah sederhana, latihan dan diperpanjang. Pada penelitian ini penulis memakai metode *role playing* jwnis diperpanjang yang membutuhkan briefing mengenai permasalahan ataupun skenario yang akan diperankan oleh setiap peserta didik. Dalam hal ini peserta didik bisa berperan sebagai komunitas ataupun sebuah profesi. Contohnya: penelitian alam sekitar yang melibatkan peran sebagai komite, ilmuan, atau kelompok lainnya. Pelaksanaan *role playing* yang diperpanjang bisa berkisar antara satu jam ataupun lebih lama lagi.

3. Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald dan Syiful menerangkan jika motivasi termasuk transformasi energinya seseorang dengan terdapat tanda kemauan guna menempuh tujuannya. Teori ini menerangkan jika motivasi dipengaruhi oleh prosesi mengapai tujuannya dengan sebab perubahannya energi di dirinya seseorang. Dengan deskripsi tersebut bisa ditarik keimpulan bahwasannya motivasi merupakan upaya untuk membangkitkan sebuah kegiatan demi menggapai tujuan yang diharapkan, termasuk tujuannya belajar. Secara khusus motivasi belajar bermakna semua yang diperuntukan guna menstimulan semangat pada seseorang pada kegiatannya belajar sepuaya prestasi meningkat.

Prestasi belajar yang terapai memiliki hubungan dengan aspek psikis serupakan pengertian dari motivasi belajar. Motivasi belajar dalam KBBI adalah keinginan yang besar dengan landasan sadar ataupun tidak sadar demi mencapai sebuah tujuan. Peserta didik seharusnya berkiblat pada sisi

[10] Irwanyah, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Role Play Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Batam Kota di Kota Batam*. Skripsi UIN SUSKA RIAU, Tahun 2013, h. 11.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

positif, yang merupakan bagian penting dari sebuah motivasi. Pendidikan nilai, budi pekerti, moral, watak adalah pendidikan karakter yang ditujukan untuk meningkatkan kecakapan peserta didik dalam membuat baik-buruknya keputusan, pelihara kebaikan serta menciptakan kebaikan pada aktivitasnya dengan setulus hati.[11] Motivasi belajar menurutnya Vitalis yaitu faktor psikis bersifat intelektual memiliki posisi identik dalam semangat belajar. Motivasi yang kuat bisa mempengaruhi sesorang untuk mendapatkan energi yang banyak untuk proses belajar.[12] Dapat dimaknai dengan usaha yang bisa mendorong seseorang bergerak melakukan kegiatan karena hendak menggapai tujuan yang diinginkan ataupun memperoleh kepuasan akan yang sudah dicapainya.[13]

Bisa disimpulkan bahwasannya motivasi merupakan semangat yang tercipta lantaran tingginya kemauan untuk meraih suatu hal yang diimpikan. Namun belajar adalah prosesi dari upaya seseorang guna meraih lebih baiknya perubahan dari hasil pengalaman yang dimilikinya. Motivasi balajar bisa dimaknai dengan suatu hak yang muncul pada dirinya peserta didik yang mempunyai peran menciptakan gairah, merasakan kebahagiaan dan semangatnya belajar. Bisa dikatikan jika motivasi belajarnya peserta didik pada penelitian ini merupakan perubahan peserta didik dalam menyelesaikan perannya cocok dengan tujuannya belajar yang hendak digapai seseorang lewat metode pembelajaran yang diminati peserta didik. Seperti yang sudah teuraikan dalam pada Q.S Al-Maidah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا
إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ
الْمُؤْمِنُونَ (١١)

[11] Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), h. 258.
[12] Vitasis Djarot Sumarwoto, "*Implementasi Profesionalisme Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Nasional tahun 2015, h. 78.
[13] Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 1.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

4. Pendidik Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu upaya umat islam dewasa yang berkomitmen untuk secara sadar mengarahkan pertumbuhan dan perkembangannya fitrah (kemampuan dasar) peserta didik dengan cara ajarannya islam menuju puncak tumbuh kembangnya. Jika ingin fokus pada pertumbuhan sesuai ajarannya islam, jadi wajib dengan sistem pendidikan islam, baik melalui lembaga maupun kurikulum.[14] Zakiah Daradjat mengemukakan jika tujuannya PAI yakni guna membentuk manusia yang beriman dan memiliki ketaqwaan pada Allah SWT. Selama hidupnya serta matinya juga terus dalam kondisi muslim.[15]

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk individu yang secara penuh mengabdi kepada Allah, memiliki kecerdasan, keterampilan, budi pekerti luhur, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat. Tujuan tersebut bertujuan untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan Agama Islam juga tidak hanya fokus pada aspek spiritual dan keakhiratan, tetapi juga mencakup masalah-masalah yang terkait dengan kehidupan duniawi. Pendidikan Islam berlandaskan oleh al-Qur’an, As-Sunnah, dan Ijtihad. Melalui keterpaduan ini, pada akhirnya dapat membentuk sempurnanya manusia (insan kamil) yang mampu melaksanakan tugasnya baik sebagai seorang Abdullah

[14] Asfiyati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 47.
[15] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), h. 20.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

maupun Khalifatullah. Yaitu manusia yang menguasai ilmu mengurus diri dan mengurus sistem.[16] Dalam kaitannya Pendidikan Agama Islam memeliki ruang lingkup yaitu Akidah, Al-Quran dan Al-Hadis, Akhlak dan Budi Pekerti, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya fokus pada pengembangan aspek kognitif (pengetahuan) semata, tetapi juga mencakup aspek afektif (emosional) dan psikomotorik (keterampilan). Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak yang mulia.

I. Sistematika Pembahasan

Memudahkan pembahasan pada skripsi ini, peneliti memperinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah ladasan teori yang terdiri dari metode *role playing*.

Bab ketiga adalah metode penelitian terdiri dari jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, sumber dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi tempat, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab kelima adalah pembahasan dan diskusi hasil penelitian

Bab keenam adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

[16] Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.II (Jakarta: Kencana, 2010), h. 62.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Para pengamat pendidikan berpendapat bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarabnya, dapat membawa hasil dalam pelaksanaaan suatu pekerjan.[17] Jadi, berdasarkan pengertian diatas efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yyang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju sehingga memberikan hasil yang tepat. Selain itu, efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi usaha ataupun kependidikan berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Dan efektivitas sangat berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi dari anggota.

Dengan demikian, efektivitas berarti bagaimana keberhasilan melaksanakan semua tugas pokok sekolah, menjalin partisipasi masyrakat, mendapatkan serta memanfaatkan sumber daya, dan sumber belajar untuk mewujudkan tujuan subyek operasional sekolah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan nilai tambah atau pengetahuan baru kepada peserta didik. Efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan sejauh mana pembelajaran tersebut berhasil memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada peserta didik. Dalam beberapa kasus, sebagian peserta didik mungkin mengalami kebencian terhadap mata pelajaran tertentu karena dianggap sulit atau menakutkan. Ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti

[17] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis-Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT RMJ Rosdakarya, 2006), h. 82.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengajaran yang tidak memadai atau kurangnya motivasi dari peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang sulit.

B. Metode Pembelajaran *Role Playing*

1. Penerapan Metode *Role Playing*

Menurut Wahab dan Van Meter, penerapan mengacu pada langkah-langkah yang diambil oleh individu atau kelompok dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan merupakan tindakan konkret yang diambil untuk mewujudkan tujuan yang sudah diputuskan sebelumnya. Afi Pamawi mengemukakan bahwa penerapan adalah cara atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.[18]

Contoh dari penerapan tersebut adalah *Role Playing* atau bermain peran. *Role Playing* melibatkan peserta didik dalam permainan peran yang menggambarkan situasi kehidupan sosial tertentu. Melalui bermain peran, peserta didik diberi kesempatan untuk secara langsung mengalami peran tersebut seperti dalam kehidupan nyata. Strategi ini dapat digunakan dalam pembelajaran materi yang baru, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi tersebut melalui peran yang mereka perankan. Dengan demikian, peserta didik secara langsung belajar dalam menanggapi masalah-masalah sosial yang muncul, seperti kesenjangan sosial.[19]

Role Playing merupakan kegiatan pembelajaran yang tersusun dan direncanakan guna menggapai tujuan pendidikan. Supriyati mengatakan jika Metode *role playing* merupakan sebuah permainan yang menjadikan tokoh atau benda sebagai obyek hingga bisa menimbulkan imajinasi juga kefahaman akan kegiatan yang sudah teraksanaka.[20] Andry Wicaksono berbicara, Metode *role playing* adalah prosesi pada kegiatan belajar-

[18] Afi Pamawi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67.
[19] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2015), h. 185-186.
[20] Ni Putu Desy R, dkk, *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A*, Jurnal Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2, 2016. h. 2.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengajar yang masuk pada metode simulasi. Metode simulasi bermakna sebagai prosesi belajar dengan meniru perilaku.[21] Menurut Jill Hadfield, metode *role playing* adalah permainan yang melibatkan gerakan dan memiliki aturan serta tujuan yang menyenangkan. Abdul Aziz menjelaskan bahwa *role playing* merupakan upaya untuk menciptakan suasana kelas dengan cara berperan sesuai dengan peran yang ditetapkan.[22]

Menurut Hamalik, *role playing* secara harfiah berarti bermain peran. Metode *role playing* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman. Dalam *role playing*, peserta didik dapat mengekspresikan perasaan mereka dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Mereka dapat menggunakan imajinasi mereka berdasarkan materi pelajaran yang sedang dipelajari, tanpa batasan kompetensi tetapi tetap berada dalam lingkup bahan ajar yang ditentukan.[23]

Penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu pada cara yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Metode ini melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih, sesuai dengan tema yang sedang dipelajari. Peserta didik akan memainkan peran masing-masing yang sesuai dengan tokoh yang ditetapkan dalam permainan tersebut. Interaksi yang terjadi dilakukan secara terbuka, dan para murid diikutsertakan dalam permainan peran ini dengan tujuan menghidupkan kembali suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Dengan adanya metode ini, diharapkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik akan lebih aktif dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

---

[21] Andri Wicaksono, *Teori Pembelajaran Bahasa,* h. 412.
[22] Abdul Aziz Wahab, Metode dan Model-Model Mengajar,....., hal 109.
[23] Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, Ali Sudin, "*Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya*". Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 613.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam penerapan metode *role playing*, peserta didik didorong untuk mengekspresikan dan menggambarkan pengalaman yang mereka alami. Mereka diberikan kesempatan untuk menyatakan perasaan, gagasan, dan pikiran mereka dengan gerakan tubuh agar dapat dipahami oleh penonton atau rekan sekelas. Tugas guru dalam metode ini adalah memotivasi peserta didik dan mendistribusikan peran-peran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik, sejalan dengan naskah yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penataan ruang belajar dalam metode role playing dapat menggunakan gaya kelompok dengan pembagian kelompok atau gaya pengelompokan berpencar. Dalam gaya kelompok, ruang kelas diatur dengan formasi kelompok yang memudahkan guru untuk melakukan diskusi terbuka atau bermain drama, dan memantau aktivitas kelompok secara lebih efektif. Dengan demikian, penataan ruang belajar tersebut mendukung terciptanya interaksi dan partisipasi yang aktif dalam kegiatan role playing dan memfasilitasi pengamatan guru terhadap aktivitas kelompok peserta didik.[24]

Penggunaan metode role playing di sekolah memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik. Metode ini dapat merangsang imajinasi peserta didik, membuat mereka memiliki minat yang luas terhadap pembelajaran, serta mengembangkan kemandirian dalam berfikir. Peserta didik juga akan menjadi penuh energi, semangat, dan memiliki rasa ingin tahu yang luas. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan role playing, peserta didik akan memperoleh kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial dan bekerja sama dengan peserta didik lain tanpa rasa canggung, karena peserta didik belajar dari pengalaman langsung khususnya pada materi “hidup sederhana dan ikhlas yang disukai Allah. Peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai

[24] Esti Ismawati & Faraz Umaya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Ombak, 2017), h. 167-168.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang terkandung pada materi sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.[25]

Pembangkitan semangat peserta didik dapat dimulai dengan sedikit permainan atau pencotohan kepahlawanan tokoh islam yang menginspirasi, seperti sikap sosial tokoh, kebaikan budi pekertinya dan sikap perjuangan tokoh dalam menegakkan agama islam, sehingga siwa tertarik dalam memahami yang akan mempermudah ketika mereka mendapatkan salah satu peran yang harus peserta didik kuasai dalam permainan tersebut.[26]

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan metode *role playing* adalah strategi pemeranan tokoh dimana peserta didik juga diajarkan untuk terbiasa dalam bertingkah laku baik ketika berhubungan sosial dimasyarakat. Melalui stretegi ini juga peserta didik dimotivasi untuk mampu mengemukakan kompetensinya dalam berekspresi, belajar bersosial dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

2. Jenis-jenis *role playing*

Role Playing adalah suatu aktivitas pembelajaran yang terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sebagai suatu strategi pembelajaran, *role playing* mempunyai beberapa pendekatan. Ketika seorang guru berkeinginan untuk menggunakan salah satu pendekatan serta opsi yang tersedia didasarkan pada persepsi peserta didik, tujuan pendidikan, serta jumlah waktu yang tersedia. Berikut ini adalah tiga pendekatan yang umum terdapat dalam *role playing.*

a. *Role playing sederhana*

Role playing ini membutuhkan sedikit persiapan dan sering cocok untuk suatu sesi umum yang berisi metode mengajar lainnya. Daripada memperbicarakan suatu isu, peserta didik sering langsung

[25] Ismawati Alida dkk, "*Penerapan Strategi Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Hubungan Mahluk Hidup dengan Lingkungannya*". Jurnal Pena Ilmiah, Vol 1, No.1, 2016, h. 614.
[26] Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 124.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

secara cepat diorganiosir secara berpasangan oleh guru. Dalam pasangan ini, peserta didik diberi peran-peran yang khusus, dan seperangkat sekenario. Kemudian mereka diminta untuk memerankan secara spontan problem atau dilema kemanusiaan yang telah ditentukan. Suatu ciri pokok dari pendekatan ini bahwa semua pasangan peserta didik akan mengerjakan tugasnya dalam waktu yang sama.

b. *Role play latihan*

Role playing tipe ini merupakan role play berbasis keterampilan dan menuntut suatu persiapan. Peserta akan membutuhkan sejumlah informasi atau latar belakang faktual sebelum memasuki *role playing*. Tipe ini biasanya melibatkan pendekatan "bagaimana caranya" sebagai contoh : bagaimana caranya menggunakan telepon, memperlakukan diri dalam sebuah interview, belajar cara medis untuk mendampingi orang yang sakit, atau mengatasi berbagai hubungan antara majikan. Peserta membutuhkan sejumlah waktu untuk membayangkan dirinya kedalam situasi tersebut. Sebagai contoh, jika mereka akan melakukan suatu interview, mereka mungkin perlu mengetahui tentang beberapa hal, seperti : bergerak dalam bidang apa pabrik tersebut, perincian tentang pembayaran serta persyaratan-persyaratan.

c. *Role playing yang diperpanjang*

Disini peserta membutuhkan baik briefing tentang *problem* atau *scenario* serta *briefing* tentang peran meraka sendiri. Peserta didik mungkin mengandaikan peran konmunitas dan peran professional. Contohnya : penelitian tentang isu lingkungan mungkin melibatkan peran-peran individual yang diandaikannya (contoh, sebagai pimpinan suatu komite), peran berpasangan (dua ilmuan), dan peran-peran kelompok. Waktu pelaksanaan *role playing* yang diperpanjang ini dapat berkisar dari satu jam samapi sehari penuh atau lebih lama lagi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Perencanaan Metode *Role Playing*

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tahapan ini seorang guru menentukan tujuan apa yang hendak dicapai melalui metode *role playing*, kemudian melakukan detail apa yang harus dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Beberapa tahapan yang harus diperhatikan pada strategi *role playing* yaitu; (1) topik apa yang ingin guru ajarkan?; (2) berapa alokasi waktu yang disediakan?; (3) apa harapan guru dari peserta didik setelah metode ini dilaksanakan?

b. Memilih Konteks dan Peran serta Menulis Skenario

Tahapan ini guru memilih konteks dan peran yang akan dimainkan sekaligus pembuatan skenario, pada tahapan pemilihan peran sebaiknya guru mendiskusikan dengan wali kelas agar dapat mengetahui karakter peserta didik yang dipilih akan disesuaikan dengan perannya.

c. Latihan Pendahuluan

Pemilihan peserta didik yang disesuaikan dengan peran tokoh atau karakter pada skenario, yang kemudian mereka berlatih secara bertahap didepan kelas dalam pengawasan guru yang dilakukan beberapa hari sebelum tampil didepan kelas untuk penilaian. Pada tahapan ini peserta didik akan lebih memahami materi karena ia akan melihat/memerankan secara berulang-ulang mengenai tokoh-tokoh yang mereka lihat melalui peran temannya ataupun penokohan yang mereka mainkan.

d. Kegiatan Pembelajaran

Penampilan bedasarkan urutan kelompok yang telah diberikan saat pembagian skenario, pada saat salah satu kelompok maju untuk menampilkan skenario mereka kelompok yang lain menyimak dan mendiskusikan bagaimana jalannya penampilan.

e. Mendiskusikan Kesimpulan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tahapan ini dimana setiap kelompok maju untuk memberikan kesimpulan pada peran kelompok lain yang telah tampil bedasarkan hasil diskusi kelompok kemudian menyimpulkan umpan balik secara umum.

f. Penilaian

Penilaian individu dapat dilakukan berdasarkan bagaimana peserta didik menjiwai karakter tokoh yang diperankan, sedangkan penilaian kelompok terbagi menjadi dua; pertama, berdasarkan kemaksimalan atau suksesnya keseluruhan skenario yang mereka perankan dan yang kedua, kekompakan mereka menyimak, penilaian ini dapat dilihat selain dari pengamatan guru juga bisa melalui bagimana mereka menyimpulkan penampilan kempok lain.

4. Langkah-langkah Metode *Role Playing*
   a. Guru menjelaskan mengenai *role playing*
   b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
   c. Guru menjelaskan mengenai kopetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
   d. Guru mendampingi peserta didik dalam pembuatan skenario
   e. Guru mengajarkan kepada setiap kelompok bagaimana mengahayati perwatakan tokoh yang akan mereka perankan
   f. Setiap kelompok melakukan tampil di depan kelas bergantian
   g. Setiap kelompok yang sedang tidak tampil menuliskan saran dan menilai
   h. Setiap kelompok membacakan saran dan nilai untuk kelompok yang tampil
   i. Membuat kesimpulan dan evaluasi bersama
   j. Penutup[27]

[27] Syafruddin dan Adrianto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 296.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan metode *role playing* dapat membuktikan diri sebagai suatu media pendidikan yang ampuh, peran-peran yang dapat didefinisikan dengan jelas yang memiliki intraksi yang mungkin dieksplorasi dalam keadaan yang bersifat sitimulus (skenario) karena satu kelebihannya, dengan alasan antara lain:

a. Mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh.
b. Mendemonstrasikan integrasi pengetahuan praktis.
c. Memerankan tokoh bedasarkan karakter yang mengharuskan dikuasai dapat menjadikan peserta didik merasakan menjadi orang lain, saling pengertian, tegang rasa dan toleransi
d. Bertindak dan berfikir kretif
e. Menerapkan pengetahuan pada pemecahan masalah.
f. Memecahkan masalah yang dihadapi secara realitas karena peserta didik dapat menghayatinya
g. Menjadikan problem yang abstrak menjadi kongkrit.
h. Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang langsung.
i. Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, yang kemudian mereka tafsirkan untuk hasil evaluasi
j. Dapat berkesan kuat dan tahan lama dalam ingatan peserta didik, karena merupakan pengalaman yang menyenangkan
k. Menciptakan rasa kebersamaan kelompok sekaligus menurunkan keegoisan masing-masing untuk bersaing menciptakan keunggulan mengenai kekompakan.

Disamping kelebihan yang dimiliki metode *role playing* ini ada juga kelemahannya diataranya :

a. Metode ini bersifat seni sehingga tidak dapat diterapkan pada semua materi, hanya beberapa materi yang dapat diperagakan saja yang dapat menerapkannya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Metode ini memerlukan alokasi waktu yang panjang baik didalam waktu pembelajaran maupun diluar karena berlatih mengulang peragaan memerlukan konsentrasi untuk benar-benar mengingatnya.
c. Apabila perannya diberikan kepada peserta didik tidak cocok dengan krakternya, ataupun peserta didik tidak mampu menjalankan peran yang diberikan maka perannya akan gagal dan hasilnyapun gagal.
d. Apabila tidak menguasai skenario maka perannya juga tidak biasa menggambarkan tujuan yang diinginkan.
e. Kebanyakan peserta didik malu untuk memerankan, sehingga tugas guru juga harus mampu membangun rasa kepercayaan diri peserta didik agar peragaan sesuai dengan yang telah dikonsepkan.[28]

C. Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian

Motivasi belajar adalah salah satu aspek psikis yang memiliki hubungan terhadap pencapaian prestasi belajar. Bedasarkan kamus besar bahasa Indonesia kontemporer, pengertian motivasi belajar adalah dorongan dari keinginana dari dalam diri manusia baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu.[29] Motivasi sangat berperan penting pada pendidikan karakter peserta didik untuk cenderung ke hal positif. Pendidikan karakter sendiri yaitu pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara kebaikan dan mewujudkan kebaikan kedalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.[30]

---

[28] Syafruddin & Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 301.
[29] Azis & Retno, "*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Surakarta*". Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, Juni 2015, h. 7.
[30] Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), h. 258.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Vitalis juga merumuskan pengertian motivasi belajar. Menurutnya, motivasi belajar merupan faktor psikis, yang bersifat non intelektual, peranannya sangat khas yaitu dalam hal semangat belajar. Seseorang yang bermotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.[31] Sedangkan Jhon W. Santrock menjelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik merupakan perubahan energy dari seorang peserta didik untuk dapat bertahan melakukan tugas nya sebagai seorang pelajar untuk mencapai cita-cita nya. Dalam hal ini, belajar bukanlah salah satu proses yang terjadi tanpa disengaja dalsm mencapai tujuan belajar seperti yang di tegaskan oleh Aliah B Purwakaniah Hasan, bahwa belajar merupakan merubah perilaku secara permanen melalui pengalaman, praktik atau observasi.[32]

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bisa juga diartikan suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan atas apa yang telah ia capai.[33]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, motivasi yaitu semangat yang ditimbulkan melalui tingginya dorongan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Sedangkan belajar yaitu proses dari usaha seseorang untuk mencapai perubahan yang lebih baik dari hasil pengalamannya. Motivasi balajar juga dapat diarikan sesuatu yang timbul pada diri peserta didik yang memiliki peran membangkitkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar.

Jadi yang di maksud motivasi belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah perubahan peserta didik yang untuk meyelesaikan tugasnya

[31] Vitasis Djarot Sumarwoto, *Implementasi Profesionalisme Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar*, Jurnal Nasional 2015, h. 78.
[32] Achamad Badruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Konseling Klasikal* (Jakarta: Abe Kreatifindo, 2015), h. 11-14.
[33] Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2016), h. 1.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sesuai dengan tujuan belajar, yang ingin dicapai seseorang melalui beberapa metode pembelajaran yang di minati peserta didik. Seperti yang telah dijelaskan pada Q.S Al-Maidah ayat 11 bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ (١١)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan"

2. Fungsi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman, fungsi motivasi ada 3 yaitu:[34]

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

[34] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2018) h. 25.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Kemudian motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu

a. Mengarahkan (directional function)

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran

b. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*)

Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguhsungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivas berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan da mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasar adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

3. Macam-Macam

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik. Menurut Tambunan, Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan jenis

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu[35]:

a. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang.

   Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.

b. Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan

Adapun menurut Sardiman, mengatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut[36]:

a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

Menurut pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik diantaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, tanpa adanya rangsangan dari luar, sebaliknya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dimbul akibat adanya rangsangan dari luar diri peserta didik.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan

[35] Tambunan dkk, *Kelekatan dan Intimasi pada Dewasa Awal*. Jurnal Psikologi Vol. 8 No.118-24. 2015, h. 196.
[36] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2018) h. 89.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kematangan psikologis peserta didik. Motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor internal
   1) Faktor fisik
      Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
   2) Faktor psikologis
      Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada peserta didik. Faktor ini menyangkut kondisi rohani peserta didik.
b. Faktor eksternal
   1) Faktor sosial
      Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan peserta didik. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya
   2) Faktor non sosial
      Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar peserta didik. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat peserta didik belajar), dan fasilitas belajar.

Adapun menurut Dimyati dan Mudjiono, unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu[37]:

a. Cita-cita dan aspirasi peserta didik. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
b. Kemampuan peserta didik. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Secara ringkas

[37] Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta. 2015) h. 97.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi peserta didik. Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang peserta didik yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang peserta didik yang sehat, kenyang dan gembira akan memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Dengan demikian, kondisi jasmani dan rohani peserta didik berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi lingkungan peserta didik. Lingkungan peserta didik dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka peserta didik dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, perkelahian antar peserta didik akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan peserta didik yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Lingkungan belajar dan pergaulan peserta didik mengalami perubahan. Lingkungan budaya peserta didik yang berupa televisi dan film semakin menjangkau peserta didik. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar peserta didik.

f. Upaya guru membelajarkan peserta didik. Adalah upaya guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan peserta didik mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian peserta didik dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

titik tolak, besar kemungkinan peserta didik tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi peserta didik menjadi lemah atau kurang

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Bahwa faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti kondisi jasmani dan rohani peserta didik, kemampuan peserta didik dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik diantaranya kondisi lingkungan sekolah, keluarga, guru, fasilitas belajar, dan pergaulan

5. Indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, peserta didik memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada pada diri setiap peserta didik itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Menurut Sardiman, ciri-ciri motivasi yang ada pada peserta didik diantaranya[38]:

a. Tekun menghadapi tugas, artinya peserta didik dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
b. Ulet menghadapi kesulitan, peserta didik tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Peserta didik bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
d. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.

[38] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press 2018) h. 83.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila peserta didik memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti diatas, berarti peserta didik tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Adapun indikator motivasi belajar adalah:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

   Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Seorang peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

   Penyelesaian suatu tugas tidak selamanyanya dilatar belekangi oleh hasrat dan keinginan berhasil. Kadang seseorang dalam menyelesaikan tugasnya karena adanya dorongan menghindari kegagalan. Peserta didik dalam mengerjakan tugasnya dengan tekun karena apabila tidak dikerjakan atau tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka tidak akan mendapatkan nilai dari gurunya atau di olok-olok oleh temannya bahkan akan dimarahi oleh orang tuanya.

c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan

   Peserta didik yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan rangking di kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

   Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar peserta didik yang baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan selalu diingat dan dipahami. Dengan adanya kegiatan yang menarik tersebut pula dapat memotivasi dan menggairahkan peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik menjadi aktif dikelas.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat poses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan menjaga peserta didik tetap fokus dalam belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam masalahan dan memecahkannya. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang peserta didik yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk memaksimalkan pengembangan ajaran Islam. Singkatnya, pendidikan agama Islam adalah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pedoman bagi manusia untuk menjadi muslim sebaik mungkin.[39] Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari nilai-nilai ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.[40] Pendidikan agama Islam adalah proses pengembangan kemampuan manusia untuk membentuk manusia yang sempurna dengan kepribadian Islami yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.[41] "Zakiyah Darajat mengatakan bahwa pendidikan agama Islam menjadikan Islam sebagai falsafah dalam kehidupan mereka, mencapai tujuan agar peserta didik selalu dapat memahami dan pada akhirnya mengamalkan ajaran Islam secara kaffah (luas). Mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan dapat membentuk ketakwaan setiap individu dan meningkatkan toleransi terhadap perbedaan suku, agama, ras dan budaya dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam arti lain, pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan ukhuwah islamiyah yang dalam ruang lingkupnya meliputi ukhuwah fi alinsaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa alnasab, ukhuwah fi din al-islamiyah, dan ukhuwah fi-al-ubudiyah.[42]

Dalam pembelajaran di sekolah, pendidikan agama Islam memuat materi pendidikan agama berupa pengetahuan, kegiatan, pengalaman, nilai, sikap, dan tindakan yang secara sadar dan sistematis diajarkan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agamanya.91[43] Oleh karena itu, perlu dilakukan pemilihan bahan ajar yang tepat yang dapat memecahkan masalah dalam kehidupan seharihari dengan menerapkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di sekolah. Dengan

[39] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h. 32.
[40] Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), h. 143.
[41] Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), h. 143.
[42] Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelejaran..., h. 202.
[43] Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani, 1993), h. 54

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

cara ini, peserta didik dapat menghindari materi yang tidak relevan dengan perolehan materi pembelajaran.[44]

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

"Tujuan pendidikan agama Islam tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan daya intelektual, tetapi juga untuk memenuhi aspek penghayatan, pengalaman dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zakiah Daradjat, tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk manusia agar beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. selama sisa hidupnya sampai akhir hidupnya. Pendapat ini didasarkan pada firman Allah dalam surat al-Imran ayat 102."

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (١٠٢)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam." (Q.S al-Imran ayat 102)

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk melatih manusia yang bertakwa kepada Allah Swt., bertutur kata, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain itu, pendidikan agama Islam bukan hanya sekadar mencakup masalah terkait ukhrawi saja, melainkan juga mencakup masalah pada segi duniawi juga. Dari perpaduan kedua hal tersebut, pada akhirnya dapat membentuk manusia yang sempurna dan menjalankan kewajibannya sebagai abdullah dan khalifullah, yaitu mereka yang dapat menguasai ilmu sebagi bekal untuk diri sendiri serta orang lain.[45]

[44] Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) h. 94.
[45] Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), h. 148.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam menurut Hamdan, yaitu untuk:[46]

a. Memelihara keimanan dengan memberikan, mengamati, mengembangkan, membiasakan, mengamalkan ilmu keislaman terhadap peserta didik sehingga menjadi pribadi muslim yang dalam hal segi ketakwaan dan keimanan kepada Allah Swt. semakin terus meningkat.
b. Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berpengertahuan, berakhlak mulia, jujur, adil, sopan santun, disiplin, mempunyai perilaku toleran dan mengembangkan budaya Islami pada sekolahnya.
c. Membimbing peserta didik "yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, pembiasaan, norma-norma yang berdasarkan ajaran Islam dalam hubungannya dengan Allah Swt., diri sendiri maupun lingkungannya."
d. Mengembangkan berpikir logis serta "sikap moral peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan."

3. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam

Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai pedoman yang kokoh. Pedoman tersebut menurut Zuhairini, dapat ditinjau dari berbagai aspek, yaitu:[47]

a. Dasar Yuridis

Dasar penyelenggaraan pendidikan agama bersumber dari undang-undang, yang secara tidak langsung dapat menjadi kerangka formal penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah."

b. Dasar Religius

Landasan keagamaan adalah yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan manifestasi ibadah kepada-Nya. Terdapat banyak bagian dari al-

[46] Hamdan, *Pengembangan dan Pembinanaan Kurikulum*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2009), h. 42.
[47] Hamdan, *Pengembangan dan Pembinanaan Kurikulum*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2009), h. 132.

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Qur'an yang menyebutkan perintah-perintah tersebut, di antaranya termasuk pada Q.S. al-Nahl ayat 125 dan al-Imran ayat 104.

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma´ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."

c. Aspek Psikologis

Secara psikologis, hal yang berkaitan dengan dasar ini yaitu segi kejiwaan dalam kehidupan masyarakat. mManusia secara individu mapun menjadi masyarakat selalu ditemukan pada realitas yang menjadikan hatinya gelisah dan resah sehingga perlurnya pegangan hidup dalam menjalankan kehidupan secara baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan mereka dapat menyatakan bahwa Zat yang Maha Kuasa merupakan tempat mereka untuk memohon dan berlindung kepada-Nya."

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) didasarkan dan mengembangkan materinya dari dua sumber hukum utama dalam Islam,

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yaitu al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Selain itu, materi Pendidikan Agama Islam juga mencakup kontribusi berharga dari hasil ijtihad (penelitian dan interpretasi) ulama, yang memberikan rincian lebih lanjut tentang ajaran-ajaran utama yang bersifat umum. Oleh karena itu, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mengintegrasikan dan mengimbangi aspek Iman (keimanan), Islam (praktik-praktik keagamaan), dan Ihsan (pembangunan moral dan spiritual). Perihal ini bisa dibuktikan dengan:[48]

a. Keterkaitan dengan Sang Pencipta. Tujuan PAI adalah membimbing individu di Indonesia agar memiliki keimanan yang kokoh kepada Allah SWT, hidup dalam takwa, berperilaku mulia, serta memiliki identitas yang kuat.
b. Relevansi dengan diri sendiri, PAImengajarkan pentingnya menghormati dan menghargai diri sendiri berdasarkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
c. Keterkaitan dengan orang lain, PAImengedepankan perdamaian dan harmoni dalam hubungan antara sesama Muslim dan antaragama.
d. Relevansi dengan lingkungan alam, PAImengajarkan adaptasi mental yang Islami terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Keempat hubungan tersebut tercermin dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui berbagai cakupan materi sebagai berikut:

a. Al-Qur'an dan Hadis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, menerjemahkan, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dan Hadis dengan benar.
b. Aqidah bertujuan untuk mengokohkan keimanan peserta didik, meningkatkan pemahaman mereka tentang sifat-sifat Allah, dan menerapkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

[48] Hamdan, *Pengembangan dan Pembinanaan Kurikulum*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2009), h. 132

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Akhlak atau moralitas dan kepribadian menekankan pentingnya praktik sikap terpuji dan menghindari sikap yang tercela atau bertentangan dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. "*Fiqih* yang menekankan pada kemampuan memahami, meniru dan mengamalkan ibadah dan muamalah secara baik dan benar."

e. "Sejarah Peradaban Islam, diharapkan mampu mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa sejarah dalam Islam, meneladani tokoh-tokoh muslim yang unggul dan menyosialisasikannya guna melestarikan dan mengembangkan budaya serta mengaitkan peradaban Islam dengan fenomena yang terjadi dalam sosial.

5. Asas Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik kepada seorang murid untuk mencapai perkembangan yang maksimal dan positif.[49] Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan keberadaan dan perkembangan masyarakat, karena pendidikan merupakan upaya untuk melestarikan, mentransfer, dan mentransformasikan nilai budaya dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus, begitu juga peran pendidikan agama islam. Keberadaannya merupakan bentuk ekspresi cita-cita kehidupan islam, yang dapat melestarikan, mentransmisikan, menanamkan dan mentransromasikan nilai-nilai islam untuk generasi mendatang, sehingga nilai budaya dan agama yang diusung dapat terus berfungsi dan berkembang di masyarakat.[50]

Dalam KMA Nomor 211 Tahun 2011 dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-

[49] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. XI, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 28.

[50] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* "*Tinjauan Teoritis dan Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 7-8.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan dibarengi dengan tuntunan untuk saling menghormati terhadap penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan umat beragama hingga terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa.[51]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya umat islam dewasa yang berkomitmen untuk secara sadar mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) peserta didik melalui ajaran islam menuju puncak tumbuh kembangnya. Jika ingin fokus pada pertumbuhan sesuai ajaran islam, maka harus melalui sistem pendidikan islam, baik melalui lembaga maupun kurikulum.

E. Efektivitas Metode Pembelajaran *Role Playing* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Paradigma pendidikan tentu mengharapkan pendidikan yang mengarah terhadap pembelajaran yang berkualitas. Konseptualisasi kurikulum semestinya dikembangkan secara baik guna mewujudkan pendidikan yang berintegritas. Perwujudan hal tersebut sudah diketahui dan nyata dengan hadirnya pengembangan kurikulum yang lebih revolusioner yakni pada kurikulum 13. Kurikulum 13 menjanjikan terwujudnya generasi penerus bangsa yang inovatif, kreatif, produktif dan berkarakter. [52] Dalam merealisasikan perwujudan tersebut, tentu terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu di antarannya ialah kreativitas guru dan aktivitas peserta didik. Kedua hal tersebut saling berintegral menjadi satu kesatuan dalam menentukan keberhasilan pada implementasi kurikulum

Relevansi implementasi kurikulum 13 dengan kreativitas guru dan aktivitas peserta didik nyata tidak dapat dipisahkan. Sebab kreativitas guru menjadi penentu yang paling besar dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Jika guru memiliki kreativitas, maka ia dapat

[51] Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, h. 54.
[52] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h. 39.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menghadirkan pembelajaran yang aktif dan inovatif bukan lagi monoton. Selain itu, aktivitas peserta didik juga dapat mengembangkan sikap perilakunya dan mengikuti pembelajaran dengan baik serta aktif."

"Hadirnya pembelajaran yang berkualitas tentu dapat menguntungkan kedua belak pihak yang di antarannya yaitu guru dan peserta didik. Maka demikian sudah saatnya guru dapat mengimplementasikan pembelajaran secara baik agar dapat memotivasi peserta didik untuk aktif di dalam proses pembelajarannya. Implementasi pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru semestinya membuat perencanaan terlebih dahulu secara matang dan tersistematis. Di dalam suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru memerlukan pertimbangan secara faktual dalam memilih metode atau model pembelajaran yang hendak digunakan. Apabila model pembelajaran tepat, maka tujuan pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, perlunya seorang guru menyesuaikan antara materi ajarnya dengan pilihan metode pembelajarannya."

Metode pembelajaran yaitu sebuah pola yang disusun secara sistematis menurut pertimbangan secara matang untuk memudahkan guru dalam aktivitasnya pembelajaran di dalam kelas. Metode pembelajaran juga sebagai sarana berinteraksinya guru pada peserta didik dalam merealisasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya. Jika guru menginginkan aktifnya aktivitas pembelajaran yang aktif serta memiliki pusat pada peserta didik, jadi guru bisamenggunakan metode pembelajaran *role playing.*

Metode pembelajaran *role playing* atau memainkan peran merupakan metode yang mengharuskan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas. Materi yang disampaikan oleh guru akan diolah kembali oleh peserta didik dengan menganalisa beberapa bagian yang penting untuk dijadikan teks skenario sebagai bahan dalam pelaksanaan metode pembelajaran *role playing*. Setelah guru menjelaskan dengan memancing peserta didik untuk bertanya dan memberikan pertanyaan maka peserta didik diarahkan dalam pembuatan naskah skenario untuk bermain peran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Manfaat dari metode pembelajaran *role playing* akan banyak dirasakan peserta didik, selain menghadirkan aktifnya pembelajaran, metode pembelajaran ini juga bisa menumbuhkan kemampuan analisa peserta didik dengan dibuktikannya melalui penyusunan naskah skenario beserta pembagian peran yang dirasa sesuai dengan karakter masing-masing peserta didik. Guru tidak hanya menjelaskan materi akan tetapi memicu timbulnya pertanyaan oleh peserta didik begitupun sebaliknya kemudian analisa yang dilakukan peserta didik bisa dilakukan dengan aktivitas diskusi di dalam kelompoknya.

Penerapan metode role playing dalam pembelajaran PAI yang disebut oleh peneliti adalah strategi yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam mata pelajaran PAI. Metode ini melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih sesuai dengan tema yang ditentukan. Peserta didik akan memainkan peran yang sesuai dengan tokoh yang ditentukan. Interaksi ini dilakukan secara terbuka, dan peserta didik aktif berpartisipasi dalam permainan peran dengan tujuan menghidupkan suasana pembelajaran PAI di kelas. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik lebih aktif di dalam kelas.

Motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, motivasi merupakan usaha yang memicu seseorang untuk terlibat dalam belajar dengan tujuan mencapai kepuasan atau meraih tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai semangat yang timbul melalui dorongan tinggi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Belajar sendiri adalah proses di mana seseorang berusaha untuk mengalami perubahan yang lebih baik melalui pengalaman. Motivasi belajar peserta didik dalam penelitian ini merujuk pada perubahan yang terjadi pada peserta didik untuk menyelesaikan tugas mereka sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Hal ini dicapai melalui beberapa metode pembelajaran yang menarik minat peserta didik.

Menurut Zakiyah Dradjat, PAI merupakan suatu upaya dalam membina, mengarahkan peserta didik supaya dapat mengetahui, menghayati, memahami,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam pada kehidupannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka seharusnya mata pelajaran PAI ini disajikan secara responsif kepada peserta didik guna meninggalkan kesan aplikatif dalam diri peserta didik sebagai bekal untuk menjalankan kehidupan secara baik sesuai ajaran Islam. Ruang lingkup PAI begitu luas, pembahasannya tentang hubungan manusia dengan penciptanya, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Hal demikian bertujuan agar menyelaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan. Sehingga cakupan materi PAI juga terdiri dari berbagai aspek, yaitu al-Qur'an hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam.

Materi PAI salah satunya memuat aspek akhlak, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan aspek tersebut dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, peserta didik hendaknya mampu memahami, menghayati dan mengamalkan secara baik terkait unsur akhlak sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya sesuaai dengan nilai-nilai ajaran Islam. dalam mengamalkan tersebut, peserta didikdiarahkan untuk memahami secara tekstual dan kontekstual. Tekstual sudah tekandung dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, maka kita sebagai manusia juga harus mengetahui berdasarkan kontekstualnya. Maka demikian hal ini sudah merupakan kewajiban guru untuk memberi pemahaman yang luas terhadap peserta didik dalam menelaah atas materi pembelajarannya.

Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *role playing* untuk menjalankan tugasnya dalam menyampaikan materi yang luas. Dengan menggunakan metode ini, guru dapat mengoptimalkan penggunaan waktu di kelas dengan mendalami materi secara lebih mendalam, sambil melibatkan seluruh peserta didik. Hal ini membuat guru tidak hanya terlihat seperti sedang menyampaikan ceramah, tetapi juga mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan efektif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap unsur lain dalam kondisi kontrol. Eksperimen merupakan metode penting dalam penelitian, terutama dalam penggunaan metode kuantitatif. [53] Metode kuantitatif melibatkan pengujian konsep secara aktif pada populasi atau sampel tertentu dalam suatu penelitian..

Dalam penelitian ini, perlakuan (*treatment*) diberikan untuk memahami perubahan yang terjadi pada objek yang diteliti, baik di laboratorium maupun di lokasi lainnya.[54] Bentuknya metode eksperimen terbagi jadi empat, "yaitu: *pre-experimental*, *true-experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*." Adapun bentuknya *pre-experimental* ini yaitu hasilnya dalam bentuk "variabel dependen bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh variabel independen". [55] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pre-eksperimental dengan mempertimbangkan penggunaan satu kelas saja, yaitu kelas eksperimen.

B. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiyono, "Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali." [56] Sedangkan menurutnya

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 107.
[54] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 213.
[55] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 108.
[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2016), h. 72.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Syaodih, "Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat." [57] Dapat diartikan bahwa metode penelitian eksperimen yakni sebuah metode yang dipergunakan guna menguji atau mencari pengaruh hubungan sebab akibat pada suatu penelitian. Adapun tujuannya penelitian ini yaitu guna menyelediki adanya hubungan kemungkinan sebab akibat. Cara yang dilakukan yakni dengan mengenakan pada satu kelompok eksperimen sebuah keadaan tindakan yang setelah itu membandingkan hasilnya dengan sebuah kelompok kontrol yang tak terkena keadaan perlakuan.

Dalam penelitian dalam peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, perihal ini selaras dengan pendapatnya Sugiyono, menyatakan desain eksperimen penelitian diantaranya yaituPretest-Posttest *Control Group Design*. [58] Dengan menggunakan desainnya kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol memiliki kesamaan karakteristik, dikarenakan diambil dengan acak (*random*) dari populasinya yang homogen juga. Dalam desainnya ini dua kelompok awalnya diberikan tes awal (*pre-test*) dengan kesamaan tes. Kemudian kelompok eksperimennya diberikan tindakan tertentu yakni pembelajaran dengan menggunakan model STM, namun kelompok kontrol diberi tindakan seperti biasanya yakni menggunakan model Kooperatif . Setelah diberikan tindakan dua kelempok tes dengan kesamaan tes sebagai tes akhirnya (*post-test*) hasil kedua tes akhirnya dibandingkan, demikian juga diantara hasil tes awalnya dengan tes akhirnya pada setiap kelompok. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*:

Tabel 3.1
Desain *Pretest-Posttest Control Group*

Kelompok		Pretest	Perlakuan	Posttest
K. Eksperimen (R)	R	O_1	x	O_2

[57] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 194.
[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2016), h. 75.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

K. Kontrol (R)	R	O_3	-	O_4

Keterengan :

R : Kelompok eksperimen dan kelompok peserta didik SMP yang diambilkan secara simpel random sampling

O_1 dan O_2 : Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberi *pretest* guna mengetahui motivasi belajar peserta didik

X : Perlakuan berupa pembelajaran dengan memakai metode pembelajaran *role playing* pada kelompok eksperimen

O : Posttest pada kelompok eksperimen seusai diberikan pembelajaran dengan memakai metode pembelajaran role playing

O : Postest pada kelompok kontrolnya yang diberikan pembelajaran misalnya biasannya yakni memakai metode ceramah

Penelitian ini memiliki tujuan guna melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran role playing dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sampel yang sudah ditetapkan. Guna mengetahui variabelnya peneliti memakai desainnya True Eksperiment ini

C. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang ditentukan oleh peneliti dalam bentuk struktur untuk mempelajarinya dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan. Setelah itu, informasi tersebut digunakan untuk mengambil kesimpulan. Menurut teori, variabel dapat diartikan sebagai objek yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek lainnya.[59] Dalam penelitian ini memakai variabel berikut:

a. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran role playing. Metode pembelajaran ini merupakan variabel yang

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38.

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mempengaruhi variabel lainnya, yang pada kasus ini adalah variabel terikat.[60] Variabel bebas ini mencakup tiga indikator yang terdiri dari:

1) *Pre-class* (sebelum kelas dimulai)
2) *In-Class* (di dalam kelas)
3) *Out-Class* (setelah kelas berakhir)

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Merupakan variabel output dalam penelitian ini. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan berfungsi sebagai hasil atau konsekuensi dari variabel bebas tersebut. Dalam konteks ini, variabel terikat berperan sebagai hasil yang disebabkan oleh variabel bebas. "Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar peserta didik. Sedangkan untuk indikator yang termuat dalam variabel ini yaitu sebagai berikut:

1) Pertanyaan terhadap masalah (*Question of Issue*)
2) Tujuan (*Purpose*)
3) Informasi (*Informastion*)
4) Memberi sudut pandang (*Point of View*)
5) Interpretasi dan menarik kesimpulan (*Interpretation and Inference*)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan guna mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Selain itu, instrumen juga digunakan untuk menilai variabel yang diteliti. Bentuk alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kisi-kisi instrumen observasi keterlaksanaan sintaks menggunakan metode pembelajaran *role playing*.

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Sintaks

No	Tahap	Sintaks	Deskripsi

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1	*Pre-Class*	Mengingat (*Remembering*)	Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui buku pegangan dan guru memicu peserta didik dengan pertanyaam terkait materi yang telah dipelajarinya.
		Mengerti (*Understanding*)	Guru meminta peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap topik materi tersebut secara lisan.
2	*In-Class*	Menganalisis (*Analyzing*)	Guru menentukan topik permasalahan kepada peserta didik, kemudian meminta untuk menganalisa masalah tersebut agar diuraikan menjadi rancangan kasar skenario
		Mengapli kasikan (*Applying*)	Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk menyempurnakan skenario dan bisa memperagakannya.
3	*Out-Class*	Mengevaluasi (*Evaluating*)	Guru memberi evaluasi dan refleksi kepada peserta didik terhadap pembelajarannya.
		Berakhir (*Creating*)	Guru memberi penugasan kepada peserta didik guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terkait materi yang telah diajarkan dan dianalisa menjadi sebuah skenario

b. Kisi-kisi instrumen observasi aktivitas peserta didik menggunakan metode pembelajaran *role playing*

Tabel 3.3
Instrumen Observasi Aktivitas

No	Tahap	Sintaks	Deskripsi
1	*Pre-Class*	Mengingat (*Remembering*)	Peserta didik menerima dan mempelajari materi pembelajaran dari gurunya melalui buku prgangan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		Mengerti (*Understanding*)	Peserta didik mekonstruksikan pemahaman tentang materinya.
2	*In-Class*	Menganalisis (*Analyzing*)	Peserta didik menelaah topik permasalahan tersebut agar dianalisa menjadi rancangan kasar skenario.
		Mengapli kasikan (*Applying*)	Peserta didik menyempurnakan skenario dan memperagakannya
3	*Out-Class*	Mengevaluasi (*Evaluating*)	Peserta didik dibimbing untuk melakukan refleksi terhadap capaian belajarnya.
		Berakhir (*Creating*)	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

c. Kisi-kisi instrument tes peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*

Tabel 3.4
Instrumen Tes

No.	Dimensi	Indikator	No item Positif	No item negatif	Jumlah item
1.	Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran disekolah	1	2	2
		b. Mengikuti PBM di kelas	3	4	2
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap Kesulitan	5	6	2
		b. Usaha mengatasi kesuliatan	7	8	2
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	9	10	2
		b. Semangat dalam mengikuti PBM	11	12	2
4.	Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	13	14	2
		b. Kualitas hasil	15	16	2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5.	Mandiri dalam belajar	a. Penyelesaian tugas atau PR	17	18	2
		b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat di sekolah	19	20	2
Jumlah			10	10	**20**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

D. Sumber dan Jenis Penelitian

Data merupakan bahan yang perlu dikelola secara tepat melalui berbagai analisis, sehingga dapat menghasilkan berbagai macam informasi. Suharsimi mencatat, catatan data hasil penelitian, baik berupa fakta maupun angka.[61] Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer diperoleh langsung oleh pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dan peserta didik SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

2. Data Sekunder

   Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa literatur sebagai penunjang dalam penelitian ini, seperti buku, artikel ilmiah, dan lain

[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebagainya." Selain itu, data sekunder bertujuan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dari data primer, yakni seperti halnya data berupa dokumen yang didapatkan dari lapangan yang bersifat sebagai pelengkap data. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini yakni termasuk dokumen terkait profil SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh wilayah yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang digeneralisasikan dan digunakan oleh peneliti untuk melakukan studi dan mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah populasi terbatas, karena data yang tersedia faktual dan batasannya dapat diukur secara kuantitatif. Oleh karena itu, diketahui bahwa jumlahnya adalah 322 peserta didik dari kelas IX di SMP Negeri 1 Krian, Sidoarjo.

Tabel 3.5
Populasi Peserta Didik

NO	Kelas/ Program	Jumlah
1	IX-A	36
2	IX-B	36
3	IX-C	36
4	IX-D	36
5	IX-E	36
6	IX-F	35
7	IX-G	35
8	IX-H	36
9	IX-I	36
10	IX-J	31

2. Sampel

Sampel adalah subset atau bagian dari populasi yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi tersebut. Sampel

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diambil dengan tujuan mewakili populasi yang sedang diteliti.[62] "Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi. "Pada hakikatnya teknik sampel dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability* sampling."Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel yaitu cluster sampling yang termasuk pada bagian dalam *probabilty sampling*. Suryani dan Henryadai menyebutkan bahwa, "Cluster sampling dapat ditafsirkan yakni dalam pengambilan sampel didasari dengan cara berkelompok." Pembagian kelompok diambil dari bagian populasi yang dipilih secara acak berdasarkan dengan undian, yang mana undian tesebut ialah kelas dari populasi dalam penelitian. Pengambilan undian tersebut dilakukan dengan membuat gulungan kertas yang berisi nama kelas dalam populasi, setelah itu salah satu gulungan itu diambil. Maka demikian gulungan yang terambil itu menjadi kelas penentu sampel. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel ialah kelas IX G-H yang berjumlah 66 peserta didik.

Tabel 3.6
Jumlah Kelas Sampel

NO	Kelas/ Program	Jumlah Sampel
1	IX-G	35
2	IX-J	31

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi berwujud gambar, karya tulis atau karya monumental dari seseorang. pada penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah menggunkan foto ataupun gambar, video kegiatan ketika penelitian, tabel nilai peserta didik dan RPP Pendidikan Agama Islam dan Profil SMPN 1 Krian Sidoarjo.

2. Observasi

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 118.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Observasi adalah senuah teknik pengumpulan data ataupun fakta yang terbilang efektif guna mengetahui sebuah sistem. Peneliti memakai obsevasi bertujuan guna mengawasi, memperoleh informasi, melihat dan mengamati tingkah laku juga peristiwa langsung ketika prosesi pembelajaran dilaksanakan.

3. Kuisioner

   Memberikan pertanyaan yang ditulis demi memperoleh jawaban tertulis dari responden adalah makna dari kuisioner.

G. Teknik Analisi Data

Serangkaian tahapan yang meliputi pengamatan dan pengolahan data sebelum menjadi informasi yang melengkapi unsur pada penelitian disebut dengan teknik analisis data. Sebelum analisis data dilakukan perlu dilaksanakan pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya yakni:

1. Editing atau Penyuntingan

   Merupakan tahapan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap setiap komponen yang dikembangkan responden, sekaligus pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan data yang telah terkumpul

2. Coding atau Pengkodean

   Merupakan suatu proses pemberian tanda (angka) pada setiap pernyataan angket dan jawaban responden yang telah diterima yang kemudian akan dikategorikan atau dikelompokkan

3. Tabulasi

   Merupakan proses penyusunan, penghitungan dan penyajian data yang telah dikodekan ke dalam tabel yang berisi informasi penelitian. Setelah pengolahan data selesai maka dapat dilanjutkan dengan menganalisis data guna membuktikan efektivitas metode pembelajaran role playing dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. Adapun tahapan-tahapanan alisis datanya yakni:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digunakan teknik analisis persentase. Data yang terkumpul akan dihitung persentase atau frekuensi relatifnya dengan memakai rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angket persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi atau banyaknya individu72

Untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dapat digunakan standar dengan interpretasi persentase berikut ini:

a. 81%-100% : sangat baik

b. 61%-80% : baik

c. 41%-60% : cukup

d. 21%-40% : kurang

e. ⩽ 20% : sangat kurang

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 tentang motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat melalui data angket serta hasil posttest yang kemudian dihitung memakai rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angket persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dapat digunakan standar dengan interpretasi persentase berikut ini:

a. 81% - 100% : sangat baik

b. 61%-80% : baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. 41%-60% : cukup

d. 21% -40% : kurang

e. ⩽ 20% : sangat kurang

c. Untuk meniawab rumusan masalah nomor 3 tentang efektivitas penerapan metode *role playing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digunakan rumus analisis statistik uji-t sampel tidak berpasangan (independent sample t-test) dengan memakai SPSS for windows versi 23. Uji-t sampel tidak berpasangan (independent sample t-test) dipakai guna membandingkan selisih dua rata-rata hitung dari dua sampel independent dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pada penelitian ini uji-t sampel tidak berpasangan dipakai guna menghitung perbedaan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan motivasi belajar siswa kelas kontrol. Adapun rumusnya yakni:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{S^2_{x1-x2}} - (\frac{1}{n_{x1}} + \frac{1}{n_{x2}})}$$

Dimana $S^2_{x1-x2} = \frac{\sum(x_{i1}-\bar{x}_1)^2 + \sum(x_{i2}-\bar{x}_2)^2}{n_{x1}+n_{x2}-2}$

Keterangan:

$\bar{x}_1$: rata-rata sampel kelompok 1

$\bar{x}_2$: rata-rata sampel kelompok 2

S^2_{x1-x2} : simpangan baku gabungan

n_{x1} : jumlah data sampel kelompok 1

n_{x2} : jumlah data sampel kelompok 2

Adapun tahapan-tahapan dalam membuktikan hipotesis penelitian yakni:

a. Menuliskan hipotesis dalam bentuk kalimat.

b. Menuliskan hipotesis dalam bentuk statistik.

c. Menentukan taraf signifikansi (a).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Melakukan uji normalitas.
e. Melakukan uji homogenitas.
f. Apabila terdapat data yang berdistribusi tidak normal atau homogen, maka pengujiannya menggunakan rumus uji *Mann-Whitney*
g. Mengitung t_{hitung} dengan rumus di atas.
h. Mencari t_{tabel} dengan ketentuan derajat kebebasan (dk) = n_1+n_2-2.
i. Menentukan kriteria pengujian.
j. Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}.
k. membuat kesimpulan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Identitas Sekolah
   a. Nama sekolah : SMP Negeri 1 Krian
   b. Alamat sekolah : Jl Raya Krian Sidoarjo
   c. Nomor telepon : 031-8971253
   d. Status Sekolah : Negeri
   e. Status akreditasi : A

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Krian

   Visi SMP Negeri 1 Krian adalah "Terwujudnya warga SMP Negeri 1 Krian yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, dan berwawasan lingkungan" dengan indikator visi sebagai berikut:

   a. Lulusan beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia dan berkepribadian yang tumbuh sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya.
   b. Berprestasi dalam bidang akademik
   c. Berprestasi dalam bidang nonakademik
   d. Beripteks dalam pembelajaran
   e. Berbudaya lingkungan

   Misi SMP Negeri 1 Krian adalah:

   a. Mewujudkan kegiatan dalam bidang keagamaan untuk menumbuhkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, guna menumbuhkan bakat, minat, potensi dan kemampuannya.
   b. Mewujudkan pembelajaran aktif, efektif, menyenangkan dan berkarakter.
   c. Mewujudkan lulusan prestatif, maupun bersaing dijenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
   d. Mewujudkan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan.

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Mewujudkan sarana dan prasarana sekolah berteknologi yang mendukung pencapaian prestasi peserta didik.
f. Mewujudkan manajemen *School Teamwork* menuju pelayanan prima melalui implementasi SPP-SKS.
g. Melaksanakan pelestarian lingkungan

3. Tujuan SMP Negeri 1 Krian
   a. Terlaksananya kurikulum 2013, SPP-SKS (Sekolah Penyelenggara Program Sistem Kredit Semester)yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi.
   b. Terlaksananya pembelajaran aktif, efektif, menyenangkan dan berkarakter.
   c. Terwujudnya lulusan prestatif yang mampu bersaing dijenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
   d. Terwujudnya keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan.
   e. Terwujudnya sarana dan prasarana sekolah berteknologi yang mendukung pencapaian peserta didik.
   f. Terwujudnya manajemen scool teamwork menuju pelayanan prima melalui implementasi SPP-SKS.
   g. Tercapainya kemitraan wirausaha dengan masyarakat pengguna jasa sekolah secara optimal.
   h. Terlaksananya penilaian otentik
   i. Terlaksananya pelestarian lingkungan

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Krian

   Berikut pemaparan struktur organisasi di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

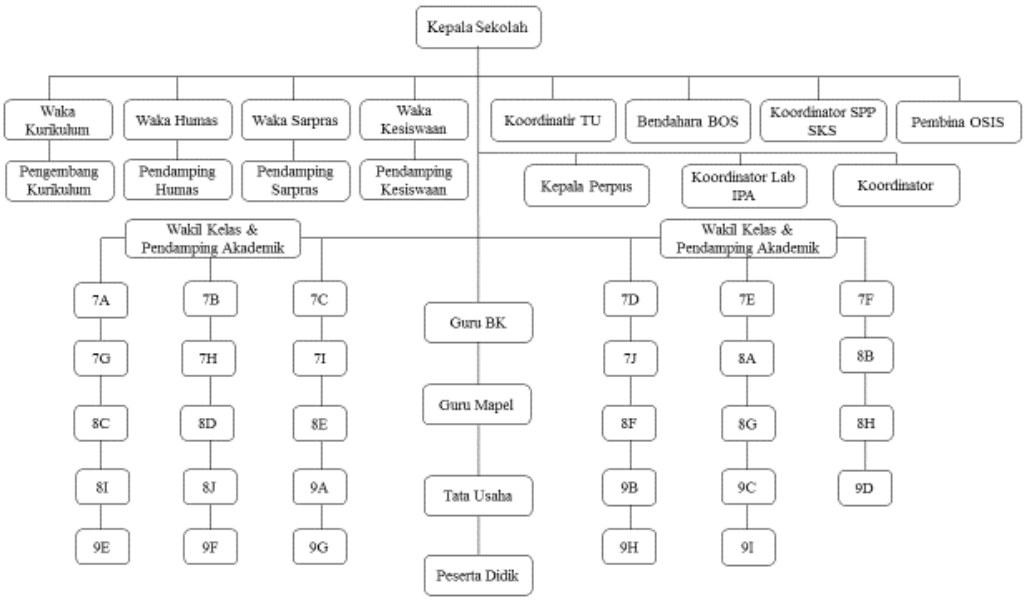

5. Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Tenaga pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena menjadi jembatan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan tenaga pendidikpun memiliki tanggung jawab terhadap karakteristik kepribadian peserta didik. Berikut adalah daftar tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo:

Tabel 4.2
Daftar Tenaga Pendidik

No	Nama	L/P	NIP	Jabatan
1	Abdul Muchid	L	196308062006041012	Guru Mapel
2	Achmad Reza Firmansyah	L		Guru Mapel
3	Afifah	P	197406181998022002	Guru Mapel
4	Afifah Miftah Rahmawati	P		Guru Mapel
5	Aimmatul Husna	P	198912012019032007	Guru Mapel
6	Ainur Rofik	L		Guru Mapel
7	Aminasih	P	198003272008012022	Guru TIK
8	Amir Rosadi	L	197507302008011010	Guru Mapel
9	Anik Aisyatul Hidayah	P		Guru Mapel
10	Anik Darmi Siswati	P	197108252007012013	Guru Mapel

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

11	Anik Hidayati	P		Guru Mapel
12	Anik Umiyati	P	197005102005012018	Guru Mapel
13	Asang Dhera Yandhi Bherexc Patatuang	L	198908172020121014	Guru Mapel
14	Aulia Rahma Ramadhani	P		Guru Mapel
15	Bachrun	L	196209191988031008	Guru Mapel
16	Catur Putra Yudi Priyanto	L	196910192005011006	Guru Mapel
17	Drs.Fauron	L	196307061989031015	Guru Mapel
18	Hanif Mufidah	P	196901192007012010	Guru Mapel
19	Hanik Isti'adah	P		Guru Mapel
20	Hernawati	P	196707161993032005	Guru Mapel
21	Hirmaydi Husniwara	L		Guru Mapel
22	Ima Septianisari	P		Guru Mapel
23	Imroatus Sholihah	P	199604102019032008	Guru BK
24	Juni Iswandi	L	196506051992031021	Guru Mapel
25	Lamiati	P	196708271995012001	Guru Mapel
26	Lilik Muninggarwati	P	196605101997032003	Guru Mapel
27	Lilik Trisnaningsih	P	196407232008012001	Guru Mapel
28	Lilik Umi Rolifah	P	196405161989032010	Guru Mapel
29	Misni	P	196909281998032004	Guru Mapel
30	Mohamad Rofii	L	197703022010011015	Guru TIK
31	Muhammad Nur	L	197503242005011005	Guru Mapel
32	Musta'in	L		Guru Mapel
33	Nanik Rosidah	P	197002171997032002	Guru Mapel
34	Nur Fadilah	P		Guru BK
35	Putri Firda Meilinda	P		Guru Mapel
36	Rini Noviyantari Adi	P		Guru Mapel
37	Ruse Rahmawati Wulandari	P	198408042010012033	Guru BK
38	Siska May Shinta	P		Guru Mapel
39	Soetrisno	L	196410102006041008	Guru Mapel
40	Sugiyat	L	196503201989011002	Guru Mapel
41	Suhariyati	P	196403141989112002	Guru Mapel
42	Suliati	P	196603122007012019	Guru Mapel
43	Tulus	L	196505032007011021	Guru Mapel
44	Umanah	P	197510192008012005	Guru Mapel

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

45	Utiya Lailatul Afifah	P		Guru Mapel
46	Wiendo Prasetya Putra	L		Guru Mapel
47	Yusniar Pandu Kartika	P		Guru Mapel

6. Keadaan Peserta didik

Berikut merupakan informasi terkait jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH L+P
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	7A/SCI	20	16	36
2	7B	13	23	36
3	7C	11	26	37
4	7D	8	29	37
5	7E	5	31	36
6	7F	20	16	36
7	7G	21	15	36
8	7H	22	13	35
9	7I	24	12	36
10	7J	26	10	36
JUMLAH		170	191	361
1	8A/SCI/9J	12	19	31
2	8B	16	19	35
3	8C	16	20	36
4	8D	15	20	35
5	8E	19	16	35
6	8F	16	19	35
7	8G	12	23	35
8	8H	19	16	35
9	8I	19	15	34
10	8J	11	23	34
JUMLAH		155	190	345
1	9A	15	21	36
2	9B	18	18	36

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3	9C	18	18	36
4	9D	17	19	36
5	9E	18	18	36
6	9F	15	20	35
7	9G	16	19	35
8	9H	19	17	36
9	9I	18	18	36
JUMLAH		154	168	322

Tabel 4.4
Jumlah Semua Kelas

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII	170	191	361
2	VIII	155	190	345
3	IX	154	168	322
JUMLAH		479	549	1028

7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1Krian Sidoarjo
   Di bawah ini adalah informasi terkait sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

N0	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keteragan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Kondisi ruang kepala sekolah tersebut sangat baik dan memadai dari segi fasilitasnya. Ruang kepala sekolah ini berfungsi sebagai sarana interaksi kepala sekolah dengan berbagai pihak baik dari internal sendiri maupun eksternal
2	Ruang Kelas	29	Kondisi ruang kelas siswa tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Dalam ruangan ini terdapat fasilitas yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

			menjadi penunjang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti halnya meja, kursi, papan tulis, kipas angin, lampu, *wi-fi*, dan *lcd*.
3	Ruang Kantor	6	Kondisi ruang kantor baik dan sangat memadahi. Ruangan difungsikan sebagai tempat berdoa bersama untuk semua guru sebelum memulai kegatan mengajar serta rapat besar internal. Terdapat meja dan kursi sebanyak jumlah guru, *lcd/proyektor*, *Sound System*, *AC* dan berbagai instrumen untuk kepentingan guru serta kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4	Ruang Tata Usaha	1	Kondisi ruang administrasi tata usaha tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya, seperti halnya terdapat komputer, print, *filing system* dan lain sebagainya. Ruangan ini sebagai tempat untuk mengendalikan administrasi yang berkenaan dalam sekolah tersebut.
5	Ruang Sistem Informasi	1	Kondisi ruang sistem informasi tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Ruangan ini dilengkapi sarana prasarana dalam memenuhi kebutuhan sumber belajar, seperti halnya komputer, *lcd/proyektor* dan meja kursi melingkar.
6	Ruang BK	1	Kondisi ruang tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Ruangan ini dilengkapi dengan database siswa, ruang konseling tersendiri serta sarana yang mendukung dalam kegiatan BK.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

7	Unit Kesehatan Siswa	1	Kondisi ruang UKS tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Fasilitas yang terdapat dalam ruangan ini, di antaranya yaitu matras, obat-obatan, pendingin ruangan. Selain difungsikan sebagai tempat istirahat untuk siswa yang sakit, tempat ini juga dipakai untuk kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) dalam sekolah tersebut.
8	Perpustakaan	1	Kondisi ruang perpustakaan tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Ruangan ini dilengkapi dengan buku-buku baik yang berhubungan dengan pembelajaran maupun tidak, komputer, *AC*, dan *sound system*.
9	Laboratorium IPA	1	Kondisi laboratorium biologi tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Rungan ini dilengkapi dengan alat-alat sebagai penunjang dalam praktik pembelajaran
10	Laboratorium Komputer	4	Kondisi laboratorium komputer tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Terdapat 36 unit komputer, serta dilengkapi dengan *AC*, papan tulis *whiteboard* dan *lcd/ proyektor*.
11	Ruang Tari	1	Kondisi ruang kesenian tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Ruang ini memiliki kaca panjang di dinding depan dan belakang, *lcd/proyektor* dan *AC*
12	Ruang Band	1	Kondisi ruang kesenian tersebut baik dan cukup

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

			memadai dalam segi fasilitasnya. Ruangan ini memiliki beberapa alat musik seperti Gitar, Bass, Drum, *sound system* dan *AC*.
13	Ruang Organisasi	2	Kondisi ruang kesenian tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Kipas meja kursi yang memanjang guna kepentingan rapat, bendera Indonesia, SN1KA dan OSIS juga lemari untuk menyimpan dokumen dan barang-barang organisasi
14	Ruang Penjaga	1	Kondisi ruang penjaga baik dan bersih yang difungsikan untuk penjaga sekolah bertempat setelah kegiatan menyebrangkan siswa di pagi hari dan membukakan gerbang ketika ada warga sekolah yang keluar-masuk.
15	Masjid	1	Kondisi ruang masjid tersebut baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Masjid ini difungsikan untuk kegaitan ibadah warga sekolah yang muslim, selain itu kegitan rutin siswa yang menjadi *school culture* ini dilaksanakan di masjid di antaranya sholat wajib, sholat dhuha, dan Jum'atan bersama. Laki-laki di lantai satu dan perempuan di lantai dua.
16	Aula	1	Kondisi ruang baik dan cukup memadai dalam segi fasilitasnya. Masjid ini difungsikan untuk beberapa kegiatan seperti pagelaran seni yang dilengkapi dengan berbagai alat kesenian tradisional, tempat pertemuan besar guru dari berbagai sekolah lain karena tempat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

			yang sangat luas, tempat donor darah dari kegiatan pmi sekolah yang bekerja sama dengan puskesmas terdekat.
17	Lapangan Olahraga		Kondisi lapangan olahraga tersebuk baik dan cukup luas untuk digunakan siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran olahraga dalam sekolah tersebut. Karena terdapatlapangan basket, voly, dan lompat jauh.
18	Gudang	3	Kondisi ruang baik dan cukup lengkap kebutuhannya baik makanan, minuman, serta kebutuhan sekolah siswa.
19	Kantin dan Koprasi Siswa	1	Kondisi ruang baik dan bersih untuk melakukan transaksi jual beli siswa dengan pedagang di dalam sekolah.
20	Wc	40	Kondisi tempat baik dan bersih berjumlah 40 buah yang tersebar di dekat kelas siswa

B. Pemaparan Data

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

   Penerapan pembelajaran merupakan suatu pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun secara tersistemastis dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hal itu, maka peneliti akan memaparkan data yang berkenaan dengan pelaksananan metode pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

   Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan observasi guna memperoleh data akan motivasi belajar peserta didik. Terdapat beberpa tahap yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada hari pertama peneliti melakukan observasi terkait untuk sedikit mengetahui motivasi belajar pada peserta didik. Pada hari kedua peneliti melakukan penelitia yang dikehendaki dengan memberikan kuisioner *pre-test* kepada peserta didik dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi dengan metode yang biasa dipakai yakni metode ceramah kemudian memberikan kuisioner *post-test* setelah pelajaran berlangsung. Pada hari ketiga peneliti melaksanakan metode pemnelajaran yang dikehendaki yakni *role playing* dengan tahapan memberikan kuisioner *pre-test*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dilanjutkan dengan pelaksannan metode pembelajaran *role playing* oleh peneliti kemudian diakhiri dengan kuisioner *post-test*.

2. Data Kuisoner *Pre-Test* dan *Post-Test*
   a. Kisi-Kisi Kuisioner

Tabel 4.6
Kisi-Kisi *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Dimensi	Indikator	No item Positif	No item negatif	Jumlah item
1.	Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran disekolah	1	2	2
		b. Mengikuti PBM di kelas	3	4	2
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap Kesulitan	5	6	2
		b. Usaha mengatasi kesuliatan	7	8	2
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	9	10	2
		b. Semangat dalam mengikuti PBM	11	12	2
4.	Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	13	14	2
		b. Kualitas hasil	15	16	2
5.	Mandiri dalam belajar	a. Penyelesaian tugas atau PR	17	18	2
		b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat di sekolah	19	20	2
Jumlah			10	10	**20**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Kuisioner *Pre Test dan Post Test*

Tabel 4.7
Kuisioner *Pre-Test* dan *Post Test*

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.					
2.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.					
3.	Saya mengikuti pelajaran PAI di sekolah sampai jam pelajaran akhir					
4.	Saya tidak mengikuti pelajaran PAI, jika materi itu tidak disukai.					
5.	Jika nilai PAI saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikan nilai.					
6.	Jika materi pelajaran PAI susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran.					
7.	Apabila menemukan soal PAI yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					
8.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi PAI yang diajarkan.					
9.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					
10.	Saya jarang membaca materi PAI yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung.					
11.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.					

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
12.	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi PAI didepan kelas.					
13.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.					

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

14.	Saya malas berprestasi ketika ada teman yang mencapai prestasi yang lebih tinggi.					
15.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras secara mandiri					
16.	Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.					
17.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					
18.	Saya menyontek tugas teman karena malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.					
19.	Saya lebih senang membaca buku diperpustakaan saat jam pelajaran kosong.					
20.	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.					

c. Kuisioner *Role* Playing

Tabel 4.8
Kuisioner *Role Playing*

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Saya mampu memahami materi pembelajaran PAI yang disampaikan guru dengan baik					
2.	Kegiatan pembelajaran PAI mempermudah saya dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang keagamaan					
3.	Saya kebingungan dalam memahami langkah-langkah pembelajaran PAI					
4.	Saya mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan baik dan benar					
5.	Saya kesulitan dalam memilih peran yang akan dimainkan yang sesuai dengan naskah skenario					
6.	Saya mampu memainkan peran yang telah dituliskan dalam naskah skenario dengan baik dan benar					
7.	Saya mampu mempresentasikan hasil analisis peran yang dimainkan oleh					

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	kelompok lain					
8.	Saya berani memberikan komentar dan masukan kepada kelompok lain					
9.	Saya mampu menghormati dan menghargai pendapat orang lain yang dituliskan dalam hasil analisa					
10.	Kegiatan pembelajaran PAI tidak menarik dan membosankan bagi saya					
11.	Saya mampuh memilih peran yang sesuai dengan karakteristik					
12.	Saya memahami materi dengan bermain peran					
13.	Saya menghafal hadist terkait dengan baik dan benar dengan metode ini					
14.	Saya lebih tertarik dengan metode *role playing* pada pembelajaran PAI					
15.	Saya tidak memahami peran yang dipilih dalam pembelajaran PAI					

3. Hasil kuisioner tentang penerpan metode *Role Playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Penbagian kuisioner dilakukan guna memperoleh data terkait penerpan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diperoleh, dilakukan proses tabulating untuk memudahkan menyajikan data. Adapunpenyajiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Kuisioner Penerpan Metode *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

No Absen	Nama	Nomor Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ahmad	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	49
2	Aisa	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	57
3	Andika	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	66
4	Athia	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	65
5	Ayunda	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	56
6	Azzahra K	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	68
7	Azzahra S	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	2	4	57
8	Bunga	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	2	4	55
9	Chantica	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10	Dinda	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	66
11	Bagas	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	2	4	5	5	62
12	Ervina	5	5	2	5	2	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	57
13	Figo	5	4	3	4	1	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	54
14	Gletagozza	5	4	4	4	3	4	3	2	5	5	4	3	4	3	3	56
15	Hudzaifah	4	2	3	2	4	2	2	1	5	4	4	4	4	3	3	47
16	Ibrahim	5	5	4	4	1	5	5	4	4	3	5	4	2	3	5	59
17	Inoki	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	70
18	Irsan	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	62
19	Keyla A	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	5	51
20	Keyla D	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	2	3	4	54
21	Lifitia	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58
22	Listya	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	2	3	55
23	Ali A	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	59
24	Marcelino	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	3	4	5	4	4	57
25	Daffa	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	65
26	Nino	5	4	3	5	4	4	2	3	5	5	4	4	3	4	4	59
27	Zacky	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	63
28	Nabil	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	2	3	4	54
29	Naufal	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	48
30	Arini	4	4	3	4	1	5	5	5	5	2	5	5	4	3	3	58
31	Satria	4	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	4	3	5	5	65
32	Sevilla	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	71
33	Siti	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	70
34	Tirta	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	69
35	Zazkia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

Hasil perolehan data penelitian disubstitusikan dalam rumus prosentase guna mengetahui jumlah distribusi jawaban dari responden. Data penelitian disajikan dalam bentuk tabelguna mempermudah pemahaman. Adapundistribusi jawaban dari responden mengenai penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo yakni:

a. Pernyataan pertama "Saya mampu memahami materi pembelajaran PAI yang disampaikan guru dengan baik"

Tabel 4.10
Distribsui Pernyataan Pertama

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	17	49%
2	Sering		18	51%
3	Kadang-Kadang		0	0
4	Jarang		0	0

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebanyak 49% responden memilih selalu, 51% responden memilih sering, 0% responden memilih kadang-kadang,0% responden memilih jarang dan 0% responden memilih tidak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya mampu memahami materi pembelajaran PAI yang disampaikan guru dengan baik" terletak pada tingkat sering

b. Pernyataan kedua "Kegiatan pembelajaran PAI mempermudah saya dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang keagamaan"

Tabel 4.11
Distribusi Pernyataan Kedua

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	18	51%
2	Sering		15	43%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebanyak 52% responden memilih selalu, 43% responden memilih sering, 3% responden memilih kadang-kadang, 3% responden memilih jarang dan 0 responden memilih tidak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Kegiatan pembelajaran PAI mempermudah saya dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang keagamaan" terletak pada tingkat selalu

c. Pernyataan ketiga "Saya kebingungan dalam memahami langkah-langkah pembelajaran PAI"

Tabel 4.12
Distribusi Pernyataan Ketiga

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	6	18 %
2	Sering		18	52%
3	Kadang-Kadang		9	26%
4	Jarang		2	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebanyak 18% responden memilih selalu, 52% responden memilih sering, 26% responden memilih kadang-kadang, 3% responden memilih jarang dan 0 responden memilih tidak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bahwa pernyataan "Saya kebingungan dalam memahami langkah-langkah pembelajaran PAI" terletak pada tingkat sering

d. Pernyataan keempat "Saya mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan baik dan benar"

Tabel 4.13
Distribusi Pernyataan Keempat

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	13	37%
2	Sering		18	51%
3	Kadang-Kadang		3	9%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebanyak 37% responden memilih selalu, 51% responden memilih sering, 9% responden memilih kadang-kadang, 3% responden memilih jarang dan 0 responden memilih tidak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan baik dan benar" terletak pada tingkat sering

e. Pernyataan kelima "Saya kesulitan dalam memilih peran yang akan dimainkan yang sesuai dengan naskah skenario"

Tabel 4.14
Distribusi Pernyataan Kelima

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	6	17%
2	Sering		15	43%
3	Kadang-Kadang		9	25%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		3	9%
Jumlah		35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebanyak 17% responden memilih selalu, 43% responden memilih sering, 25% responden memilih kadang-kadang, 6% responden memilih jarang dan 9% responden memilih tidak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan Saya kesulitan dalam memilih peran yang akan dimainkan yang sesuai dengan naskah skenario" terletak pada tingkat sering

f. Pernyataan keenam "Saya mampu memainkan peran yang telah dituliskan dalam naskah skenario dengan baik dan benar"

Tabel 4.15
Distribusi Pernyataan Keenam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	12	34%
2	Sering		14	40%
3	Kadang-Kadang		8	23%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 34% responden melakukan pemilihan selalu, 40% responden melakukan pemilihan sering, 23% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya mampu memainkan peran yang telah dituliskan dalam naskah skenario dengan baik dan benar" terletak pada tingkat sering

g. Pernyataan ketujuh "Saya mampu mempresentasikan hasil analisis peran yang dimainkan oleh kelompok lain"

Tabel 4.16
Distribusi Pernyataan Ketujuh

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	7	20%
2	Sering		12	34%
3	Kadang-Kadang		14	40%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 20% responden melakukan pemilihan selalu, 34% responden melakukan pemilihan sering, 40% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya mampu mempresentasikan hasil analisis peran yang dimainkan oleh kelompok lain"terletak pada tingkat kadang-kadang.

h. Pernyataan kedelapan "Saya berani memberikan komentar dan masukan kepada kelompok lain"

Tabel 4.17
Distribusi Pernyataan Kedelapan

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	7	20%
2	Sering		14	40%
3	Kadang-Kadang		9	26%
4	Jarang		4	11%
5	Tidak Pernah		1	3%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah	35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 20% responden melakukan pemilihan selalu, 40% responden melakukan pemilihan sering, 26% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 11% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya berani memberikan komentar dan masukan kepada kelompok lain" terletak pada tingkat sering

i. Pernyataan kesemlbilan "Saya mampu menghormati dan menghargai pendapat orang lain yang dituliskan dalam hasil analisa"

Tabel 4.18
Distribusi Pernyataan Kesembilan

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	22	63%
2	Sering		13	37%
3	Kadang-Kadang		0	0
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 63% responden melakukan pemilihan selalu, 37% responden melakukan pemilihan sering, 0 responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya mampu menghormati dan menghargai pendapat orang lain yang dituliskan dalam hasil analisa" terletak pada tingkat selalu

j. Pernyataan kesepuluh "Kegiatan pembelajaran PAI tidak menarik dan membosankan bagi saya"

Tabel 4.19
Distribusi Pernyataan Kesepuluh

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	17	48%
2	Sering		13	37%
3	Kadang-Kadang		3	9%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 48% responden melakukan pemilihan selalu, 37% responden melakukan pemilihan sering, 9% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

"Kegiatan pembelajaran PAI tidak menarik dan membosankan bagi saya"terletak pada tingkat selalu

k. Pernyataan kesebelas "Saya mampuh memilih peran yang sesuai dengan karakteristik"

Tabel 4.20
Distribusi Pernyataan Kesebelas

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	12	34%
2	Sering		18	52%
3	Kadang-Kadang		5	14%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 34% responden melakukan pemilihan selalu, 52% responden melakukan pemilihan sering, 14% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya mampuh memilih peran yang sesuai dengan karakteristik" terletak pada tingkat sering

l. Pernyataan kedua belas "Saya memahami materi dengan bermain peran"

Tabel 4.21
Distribusi Pernyataan Kedua belas

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	9	26%
2	Sering		16	45%
3	Kadang-Kadang		7	20%
4	Jarang		3	9%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 26% responden melakukan pemilihan selalu, 45% responden melakukan pemilihan sering, 20% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 9% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya memahami materi dengan bermain peran" terletak pada tingkat sering

m. Pernyataan ketiga belas "Saya menghafal hadist terkait dengan baik dan benar dengan metode ini"

Tabel 4.22
Distribusi Pernyataan Ke4tiga belas

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	7	20%
2	Sering		13	37%
3	Kadang-Kadang		9	26%
4	Jarang		6	17%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 20% responden melakukan pemilihan selalu, 37% responden melakukan pemilihan sering, 26% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 17% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya menghafal hadist terkait dengan baik dan benar dengan metode ini" terletak pada tingkat sering

n. Pernyataan keempat belas "Saya lebih tertarik dengan metode *role* playing pada pembelajaran PAI"

Tabel 4.23
Distribusi Pernyataan Keempat belas

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	10	29%
2	Sering		13	37%
3	Kadang-Kadang		12	34%
4	Jarang		0	0%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 29% responden melakukan pemilihan selalu, 37%% responden melakukan pemilihan sering, 34% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya lebih tertarik dengan metode *role* playing pada pembelajaran PAI" terletak pada tingkat sering

o. Pernyataan kelima belas "Saya tidak memahami peran yang dipilih dalam pembelajaran PAI"

Tabel 4.24
Distribusi Pernyataan Kelima belas

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	13	37%
2	Sering		14	40%
3	Kadang-Kadang		7	20%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah	35	35	100%

Menurut tabel di atas, terlihat jika ada 37% responden melakukan pemilihan selalu, 40% responden melakukan pemilihan sering, 20% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan "Saya tidak memahami peran yang dipilih dalam pembelajaran PAI" terletak pada tingkat sering

4. Hasil observasi tentang penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Tabel 4.25
Hasil Observasi Penerapan Metode *Role Playing*

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Siswa bisa paham materi pembelajaran PAI yang tersampaikan oleh guru dengan baik		✓			
2.	Kegiatan pembelajaran PAI mempermudah siswa dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang keagamaan		✓			
3.	Siswa kebingungan dalam memahami langkah-langkah pembelajaran PAI		✓			
4.	Siswa mampu melakukan aktivitas pembelajaran PAI dengan baik dan benar		✓			
5.	Siswa kesulitan dalam memilih peran yang akan dimainkan yang sesuai dengan naskah skenario		✓			
6.	Siswa mampu memainkan peran yang telah dituliskan dalam naskah skenario dengan baik dan benar		✓			
7.	Siswa mampu mempresentasikan hasil analisis peran yang dimainkan oleh kelompok lain		✓			
8.	Siswa berani memberikan komentar dan masukan kepada kelompok lain		✓			
9.	Siswa mampu menghormati dan menghargai pendapat orang lain yang dituliskan dalam hasil analisa		✓			
10.	Kegiatan pembelajaran PAI tidak menarik dan membosankan bagi siswa		✓			

UINSA AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

11.	Siswa mampuh memilih peran yang sesuai dengan karakteristik		✓			
12.	Siswa memahami materi dengan bermain peran		✓			
13.	Siswa menghafal hadist terkait dengan baik dan benar dengan metode ini		✓			
14.	Siswa lebih tertarik dengan metode *role playing* pada pembelajaran PAI		✓			
15.	Siswa tidak memahami peran yang dipilih dalam pembelajaran PAI		✓			

Berdasarkan tabel di atas, bisa diketahui bahwa semua pernyataan mendapatkan jawaban dalam kategori Sering. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo berjalan dengan baik. Penyajian data observasi ini merupakan penguat bagi data hasil perhitungan kuisioner tentang penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Ilsam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

5. Data Tentang Motivasi Belajar Kelas IX di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Tabel 4.26
Data Kuisioner Motivsi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo *Pre-Test* Kelas Eksperimen IX G

No Absen	Nama	Nomor Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ahmad	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73
2	Aisa	4	2	5	5	3	5	4	4	3	5	4	2	2	3	5	2	4	2	3	4	71
3	Andika	2	4	5	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	61
4	Athia	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	90
5	Ayunda	5	5	4	2	4	4	5	3	4	2	3	3	5	4	5	4	2	3	4	3	74
6	Azzahra	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	3	4	2	5	87
7	Azzahra S	5	5	5	5	4	4	5	3	5	2	5	3	4	5	5	5	5	3	1	5	84
8	Bunga	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	5	1	5	73
9	Chantica	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	96
10	Dinda	5	4	5	5	3	5	4	3	5	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	75
11	Bagas	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	61
12	Ervina	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	70
13	Figo	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	69
14	Gletagoza	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	5	3	3	4	3	80

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

15	Hudzaifah	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	119
16	Ibrahim	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	3	3	3	5	3	2	3	3	3	2	72
17	Inoki	4	4	5	5	3	4	4	2	3	4	3	4	3	5	2	3	3	3	2	3	69
18	Irsan	4	3	4	2	3	3	3	3	3	5	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	60
19	Keyla A	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	1	5	2	4	4	5	2	3	2	5	71
20	Keyla D	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	1	5	81
21	Lifita	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	85
22	Listya	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	1	5	3	4	3	4	4	5	79
23	Ali A	5	5	2	5	1	1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	2	1	1	1	42
24	Marcelino	4	5	3	4	5	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	3	5	4	2	2	70
25	Daffa	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	92
26	Nino	3	3	4	5	2	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	5	65
27	Zacky	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	2	2	74
28	Nabil	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	63
29	Naufal	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73
30	Arini	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	82
31	Satria	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	85
32	Sevilla	3	5	5	5	2	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	3	2	3	4	5	80
33	Siti	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	91
34	Tirta	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	75
35	Zazkia	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	89
Jumlah																						2620

Tabel 4.27

Data Kuisioner Motivsi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo *Pre-Test* Kelas Kontrol IX J

No Absen	Nama	Nomor Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abrizam	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	1	2	4	52
2	Ahmad	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	69
3	Bintang	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	5	73
4	Dinda	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	2	5	5	4	4	3	84
5	Favian	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	70
6	Firda	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	72
7	Gavin K	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	68
8	Gavin N	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	2	5	3	4	4	5	3	4	2	3	75
9	Hana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	2	5	79
10	Kamila	4	3	3	2	1	2	2	3	1	5	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	42
11	Keisya	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	81
12	Khalizah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	75

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

13	Kirana	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	55
14	Boby	4	4	3	1	3	3	5	4	4	3	5	2	5	4	5	1	4	2	2	4	68
15	Efendi	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	64
16	Nabila	4	4	4	4	3	3	1	5	4	1	3	2	3	1	2	3	4	5	2	1	59
17	Nadjwa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	64
18	Naura	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	3	83
19	Nayla	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	63
20	Nimas	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	63
21	Panji	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	5	4	71
22	Qomarudin	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	72
23	Radinka	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	27
24	Reyhana	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	65
25	Rizka	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	66
26	Roro	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76
27	Sufi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	74
28	Syafira	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	5	3	4	3	3	3	3	66
29	Talitha	3	3	2	4	3	4	3	5	3	5	2	5	2	3	4	5	2	3	3	5	69
30	Vania	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	67
31	Viantika	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1	3	63
Jumlah																						2075

Hasil Perolehan data penelitian disubstitusikan dalam rumus prosentase untuk mengetahui jumlah distribusi jawabannya responden. Data penelitian disajikan dalam bentuk tabel guna mempermudah pemahaman. Adapun distribusi jawaban dari responden mengenai motivasi belajarnya peserta didik kelas IX pada mata pejaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo yakni:

a. Pernyataan pertama "Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi"

Tabel 4.28
Distribusi Pernyataan Pertama *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	12	34%
2	Sering		13	37%
3	Kadang-Kadang		6	18%
4	Jarang		4	11%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.29
Distribusi Pernyataan Pertama *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	0	0

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2	Sering		23	74%
3	Kadang-Kadang		8	26%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatasm terlihat jika ada 34% responden melakukan pemilihan selalu, 37% responden melakukan pemilihan sering, 18% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 11% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah.

Menurut tabel diatasm terlihat jika ada 0 responden melakukan pemilihan selalu, 74% responden melakukan pemilihan sering, 26% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

b. Pernyataan kedua "Jika malas, saya tidak masuk sekolah"

Tabel 4.30
Distribusi Pernyataan Kedua *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	11	31%
2	Sering		14	40%
3	Kadang-Kadang		9	26%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.31
Distribusi Pernyataan Kedua *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	3	9%
2	Sering		20	65%
3	Kadang-Kadang		7	23%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 31% responden melakukan pemilihan selalu, 40% responden melakukan pemilihan sering, 26% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah.

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut tabel diatas terlihat jika ada 9% responden melakukan pemilihan selalu, 65% responden melakukan pemilihan sering, 23% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Jika malas, saya tidak masuk sekolah" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

c. Pernyataan ketiga "Saya mengikuti pelajaran PAI di sekolah sampai jam pelajaran akhir"

Tabel 4.32
Distribusi Pernyataan Ketiga *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	15	43%
2	Sering		17	48%
3	Kadang-Kadang		2	6%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.33
Distribusi Pernyataan Ketiga *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	0	0
2	Sering		24	77%
3	Kadang-Kadang		4	13%
4	Jarang		2	7%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 43% responden melakukan pemilihan selalu, 48% responden melakukan pemilihan sering, 6% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 0 responden melakukan pemilihan selalu, 77% responden melakukan pemilihan sering, 13% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 7% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya mengikuti pelajaran PAI di sekolah sampai jam pelajaran akhir" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Pernyataan keempat "Saya tidak mengikuti pelajaran PAI, jika materi itu tidak disukai."

Tabel 4.34
Distribusi Pernyataan Keempat *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	19	54%
2	Sering		14	40%
3	Kadang-Kadang		0	0
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.35
Distribusi Pernyataan Keempat *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	4	13%
2	Sering		21	68%
3	Kadang-Kadang		2	6%
4	Jarang		3	10%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 54% responden melakukan pemilihan selalu, 40% responden melakukan pemilihan sering, 0 responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 13% responden melakukan pemilihan selalu, 68% responden melakukan pemilihan sering, 6% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 10% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya tidak mengikuti pelajaran PAI, jika materi itu tidak disukai." Pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

e. Pernyataan kelima "Jika nilai PAI saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikan nilai."

Tabel 4.36
Distribusi Pernyataan Kelima *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	5	14%
2	Sering		16	45%
3	Kadang-Kadang		10	29%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4	Jarang		3	9%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.37
Distribusi Pernyataan Kelima *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	1	3%
2	Sering		14	45%
3	Kadang-Kadang		11	35%
4	Jarang		3	10%
5	Tidak Pernah		2	7%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 14% responden melakukan pemilihan selalu, 45% responden melakukan pemilihan sering, 29% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 9% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 3% responden melakukan pemilihan selalu, 45% responden melakukan pemilihan sering, 35% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 10% responden melakukan pemilihan jarang dan 7% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Jika nilai PAI saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikan nilai." Pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

f. Pernyataan keenam "Jika materi pelajaran PAI susah, makasaya akan mengabaikan pelajaran"

Tabel 4.38
Distribusi Pernyataan Keenam *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	16	46%
2	Sering		15	43%
3	Kadang-Kadang		3	8%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.39
Distribusi Pernyataan Keenam *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	1	3%
2	Sering		21	68%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3	Kadang-Kadang		7	23%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 46% responden melakukan pemilihan selalu, 43% responden melakukan pemilihan sering, 8% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 3% responden melakukan pemilihan selalu, 68% responden melakukan pemilihan sering, 23% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Jika materi pelajaran PAI susah, makasaya akan mengabaikan pelajaran" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

g. Pernyataan ketujuh "Apabila menemukan soal PAI yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya"

Tabel 4.40
Distribusi Pernyataan Ketujuh *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	11	31%
2	Sering		16	46%
3	Kadang-Kadang		6	17%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.41
Distribusi Pernyataan Ketujuh *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	2	6%
2	Sering		12	39%
3	Kadang-Kadang		12	39%
4	Jarang		3	10%
5	Tidak Pernah		2	6%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 31% responden memilih selalu, 46% responden memilih sering, 17% responden memilih kadang-kadang, 3% responden memilih jarang dan 3% responden memilih tidak pernah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 6% responden memilih selalu, 39% responden memilih sering, 39% responden memilih kadang-kadang, 10% responden memilih jarang dan 6% responden memilih tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Apabila menemukan soal PAI yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

h. Pernyataan kedelapan "Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahamim materi PAI yang diajarkan"

Tabel 4.42
Distribusi Pernyataan Kedelapan *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	8	22%
2	Sering		10	29%
3	Kadang-Kadang		14	40%
4	Jarang		3	9%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.43
Distribusi Pernyataan Kedelapan *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	3	9%
2	Sering		11	35%
3	Kadang-Kadang		11	35%
4	Jarang		5	16%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 22% responden melakukan pemilihan selalu, 29% responden melakukan pemilihan sering, 40% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 9% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 9% responden melakukan pemilihan selalu, 35% responden melakukan pemilihan sering, 35% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 16% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahamim materi PAI yang diajarkan" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat kadang-kadang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

i. Pernyataan kesembilan "Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik"

Tabel 4.44
Distribusi Pernyataan Kesembilan *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	12	34%
2	Sering		13	37%
3	Kadang-Kadang		6	17%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		3	9%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.45
Distribusi Pernyataan Kesembilan *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	2	7%
2	Sering		16	52%
3	Kadang-Kadang		11	36%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		2	6%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 34% responden melakukan pemilihan selalu, 37% responden melakukan pemilihan sering, 17% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 9% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 7% responden melakukan pemilihan selalu, 52% responden melakukan pemilihan sering, 36% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 6% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

j. Pernyataan kesepuluh "Saya jarang membaca materi PAI yang akan diajarkan sebelum pembelajaranberlangsung"

Tabel 4.46
Distribusi Pernyataan Kesepuluh *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	4	11%
2	Sering		17	49%
3	Kadang-Kadang		9	26%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4	Jarang		4	11%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.47
Distribusi Pernyataan Kesepuluh *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	5	16%
2	Sering		7	22%
3	Kadang-Kadang		13	42%
4	Jarang		3	10%
5	Tidak Pernah		3	10%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 11% responden melakukan pemilihan selalu, 49% responden melakukan pemilihan sering, 26% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 11% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 16% responden melakukan pemilihan selalu, 22% responden melakukan pemilihan sering, 42% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 10% responden melakukan pemilihan jarang dan 10% responden melakukan pemilihan tak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya jarang membaca materi PAI yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering dan kadang-kadang

k. Pernyataan kesebelas "Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham"

Tabel 4.48
Distribusi Pernyataan Kesebelas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	5	14%
2	Sering		16	46%
3	Kadang-Kadang		10	28%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		2	6%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.49
Distribusi Pernyataan Kesebelas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	3	10%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2	Sering		6	19%
3	Kadang-Kadang		11	36%
4	Jarang		9	29%
5	Tidak Pernah		2	6%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada __ responden melakukan pemilihan selalu, 46% responden melakukan pemilihan sering, 28% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 6% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 10% responden melakukan pemilihan selalu, 19% responden melakukan pemilihan sering, 36% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 29% responden melakukan pemilihan jarang dan 6% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering dan kadang-kadang

l. Pernyataan kedua belas "Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi PAI didepan kelas"

Tabel 4.50
Distribusi Pernyataan Kedua belas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	5	14%
2	Sering		13	37%
3	Kadang-Kadang		12	35%
4	Jarang		5	14%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.51
Distribusi Pernyataan Kedua belas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	4	13%
2	Sering		8	26%
3	Kadang-Kadang		10	32%
4	Jarang		7	23%
5	Tidak Pernah		2	6%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 14% responden melakukan pemilihan selalu, 37% responden melakukan pemilihan sering, 35% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 14% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 13% responden melakukan pemilihan selalu, 26% responden melakukan pemilihan sering, 32% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 23% responden melakukan pemilihan jarang dan 6% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya sering mengantuk ketika gurumenerangkan materi PAI didepan kelas" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

m. Pernyataan ketiga belas "Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi"

Tabel 4.52
Distribusi Pernyataan Ketiga belas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	10	28%
2	Sering		11	32%
3	Kadang-Kadang		10	28%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		2	6%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.53
Distribusi Pernyataan Ketiga belas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	1	3%
2	Sering		11	36%
3	Kadang-Kadang		16	53%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 28% responden melakukan pemilihan selalu, 32% responden melakukan pemilihan sering, 28% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 6% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 3% responden melakukan pemilihan selalu, 36% responden melakukan pemilihan sering, 53% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya selalu merasa tidak puas dan selaluingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering dan kadang-kadang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

n. Pernyataan keempat belas "Saya malas berprestasi ketika ada teman yang mencapai prestasi yang lebih tinggi"

Tabel 4.54
Distribusi Pernyataan Keempat belas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	13	37%
2	Sering		12	34%
3	Kadang-Kadang		8	23%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.55
Distribusi Pernyataan Keempat belas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	2	7%
2	Sering		15	48%
3	Kadang-Kadang		8	26%
4	Jarang		5	16%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 37% responden melakukan pemilihan selalu, 34% responden melakukan pemilihan sering, 23% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 7% responden melakukan pemilihan selalu, 48% responden melakukan pemilihan sering, 26% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 16% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya malas berprestasi ketika ada teman yang mencapai prestasi yang lebih tinggi" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

o. Pernyataan kelima belas "Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras secara mandiri"

Tabel 4.56
Distribusi Pernyataan Kelima belas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	9	25%
2	Sering		15	43%
3	Kadang-Kadang		7	20%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4	Jarang		3	9%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.57
Distribusi Pernyataan Kelima belas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	1	3,%
2	Sering		16	52%
3	Kadang-Kadang		9	29%
4	Jarang		3	10%
5	Tidak Pernah		2	6%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 25% responden melakukan pemilihan selalu, 43% responden melakukan pemilihan sering, 20% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 9% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 3% responden melakukan pemilihan selalu, 52% responden melakukan pemilihan sering, 29% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 10% responden melakukan pemilihan jarang dan 6% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras secara mandiri" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

p. Pernyataan keenam belas "Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi"

Tabel 4.58
Distribusi Pernyataan Keenam belas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	9	26%
2	Sering		9	26%
3	Kadang-Kadang		10	28%
4	Jarang		6	17%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.59
Distribusi Pernyataan Keenam belas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	4	13%
2	Sering		11	35%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3	Kadang-Kadang		9	29%
4	Jarang		5	16%
5	Tidak Pernah		2	7%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 26% responden melakukan pemilihan selalu, 26% responden melakukan pemilihan sering, 28% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 17% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 13% responden melakukan pemilihan selalu, 35% responden melakukan pemilihan sering, 29% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 16% responden melakukan pemilihan jarang dan 7% responden melakukan pemilihan Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Prestasi belajar yang jelek saya terimadengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

q. Pernyataan ktujuh belas "Saya selalu mengerjakan sendiri tugasyang diberikan guru"

Tabel 4.60
Distribusi Pernyataan Ketujuh belas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	3	9%
2	Sering		15	43%
3	Kadang-Kadang		10	28%
4	Jarang		7	20
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.61
Distribusi Pernyataan Ketujuh belas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	2	7%
2	Sering		9	29%
3	Kadang-Kadang		12	38%
4	Jarang		6	19%
5	Tidak Pernah		2	7%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 9% responden melakukan pemilihan selalu, 43% responden melakukan pemilihan sering, 28% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 20% responden melakukan pemilihan jarang dan 0% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 7% responden melakukan pemilihan selalu, 29% responden melakukan pemilihan sering, 38% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 19% responden melakukan pemilihan jarang dan 7% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya selalu mengerjakan sendiri tugasyang diberikan guru" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering dan kadang-kadang

r. Pernyataan kedelapan belas "Saya menyontek tugas teman karena malas berpikir dalam menyelesaikantugas tersebut"

Tabel 4.62
Distribusi Pernyataan Kedelapan belas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	4	11%
2	Sering		14	40%
3	Kadang-Kadang		14	40%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		1	3&
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.63
Distribusi Pernyataan Kedelapan belas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	2	7%
2	Sering		11	35%
3	Kadang-Kadang		11	35%
4	Jarang		6	20%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 11% responden melakukan pemilihan selalu, 40% responden melakukan pemilihan sering, 40% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 7% responden melakukan pemilihan selalu, 35% responden melakukan pemilihan sering, 35% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 20% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya menyontek tugas teman karena malas berpikir dalam menyelesaikantugas tersebut" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

s. Pernyataan kesembilan belas "Saya lebih senang membaca buku diperpustakaan saat jam pelajaran kosong"

Tabel 4.64
Distribusi Pernyataan Kesembilan belas *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	4	11%
2	Sering		9	26%
3	Kadang-Kadang		8	23%
4	Jarang		8	23%
5	Tidak Pernah		6	17%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.65
Distribusi Pernyataan Kesembilan belas *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	1	3%
2	Sering		4	13%
3	Kadang-Kadang		7	23%
4	Jarang		14	45%
5	Tidak Pernah		5	16%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 11% responden melakukan pemilihan selalu, 26% responden melakukan pemilihan sering, 23% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 23% responden melakukan pemilihan jarang dan 17% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 3% responden melakukan pemilihan selalu, 13% responden melakukan pemilihan sering, 23% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 45% responden melakukan pemilihan jarang dan 16% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya lebih senang membaca bukudiperpustakaan saat jam pelajaran kosong" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering dan jarang

t. Pernyataan kedua puluh "Saya lebih senang ngobrol dikantin saatjam pelajaran kosong"

Tabel 4.66
Distribusi Pernyataan Kedua puluh *Pre-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	15	43%
2	Sering		7	20%
3	Kadang-Kadang		7	20%

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4	Jarang		5	14%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.67
Distribusi Pernyataan Kedua puluh *Pre-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	3	10%
2	Sering		16	52%
3	Kadang-Kadang		7	23%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		3	9%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 43% responden melakukan pemilihan selalu, 20% responden melakukan pemilihan sering, 20% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 14% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 10% responden melakukan pemilihan selalu, 52% responden melakukan pemilihan sering, 23% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 9% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya lebih senang ngobrol dikantin saatjam pelajaran kosong"pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

Tabel 4.68
Data Kuisioner Motivsi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo *Post-Test* Kelas Eksperimen IX G

No Absen	Nama	Nomor Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ahmad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
2	Aisa	4	2	5	5	3	5	4	4	3	5	4	2	2	3	5	2	4	2	3	4	71
3	Andika	1	4	4	5	2	5	2	3	2	4	1	4	2	4	2	5	2	4	1	5	62
4	Athia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	Ayunda	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	77
6	Azzahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	92
7	Azzahra S	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	2	3	87
8	Bunga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5	90
9	Chantica	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	95

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10	Dinda	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	4	80
11	Bagas	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	4	4	88
12	Ervina	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	5	1	85
13	Figo	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	1	74
14	Gletagoza	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	87
15	Hudzaifah	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	95
16	Ibrahim	5	4	5	5	3	5	5	2	5	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	1	74
17	Inoki	5	5	5	5	2	5	4	2	5	5	4	4	3	5	3	5	2	4	1	4	78
18	Irsan	5	2	5	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	5	4	3	3	3	3	2	70
19	Keyla A	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	2	4	3	5	3	2	4	3	1	4	74
20	Keyla D	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	90
21	Lifita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	96
22	Listya	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	96
23	Ali A	2	5	1	5	3	2	1	2	1	2	1	4	1	3	1	3	2	2	1	2	44
24	Marcelino	5	3	4	3	4	5	5	3	2	3	1	3	5	1	4	4	3	5	1	1	65
25	Daffa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98
26	Nino	4	4	5	4	4	4	5	2	3	4	5	3	5	4	5	5	5	2	5	4	82
27	Zacky	5	4	5	4	5	3	3	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5	3	2	2	79
28	Nabil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
29	Naufal	4	4	4	5	5	5	5	2	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	81
30	Arini	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	90
31	Satria	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	94
32	Sevilla	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	85
33	Siti	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	93
34	Tirta	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	89
35	Zazkia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	98
Jumlah																						2945

Tabel 4.69
Data Kuisioner Motivsi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo *Post-Test* Kelas Kontrol IX J

No Absen	Nama	Nomor Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abrizam	4	4	4	5	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	5	62
2	Ahmad	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	88
3	Bintang	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	5	87
4	Dinda	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	5	3	2	2	3	3	59
5	Favian	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	3	5	4	4	4	1	5	85
6	Firda	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	3	5	91
7	Gavin K	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	1	4	5	4	3	2	1	5	80

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8	Gavin N	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	2	83
9	Hana	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	3	5	91
10	Kamila	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	2	4	79
11	Keisya	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	88
12	Khalizah	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	93
13	Kirana	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	92
14	Boby	1	3	2	2	2	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	2	3	3	1	5	64
15	Efendi	5	5	5	5	4	5	4	1	4	2	2	1	4	4	4	4	5	3	2	5	74
16	Nabila	5	5	5	5	1	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	85
17	Nadjwa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	5	4	2	4	5	3	4	84
18	Naura	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	2	82
19	Nayla	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	73
20	Nimas	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	83
21	Panji	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	89
22	Qomarudin	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	92
23	Radinka	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	95
24	Reyhana	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	3	4	5	4	4	5	4	2	5	84
25	Rizka	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	84
26	Roro	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	3	5	88
27	Sufi	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	91
28	Syafira	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	81
29	Talitha	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	77
30	Vania	5	5	5	5	5	5	3	1	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	3	5	82
31	Viantika	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	80
Jumlah																						2566

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Hasil Perolehan data penelitian disubstitusikan dalam rumus prosentase guna mengetahui jumlah distribusinya jawaban dari responden. Data penelitian disajikan dalam bentuk tabel guna mempermudah pemahaman. Adapun distribusi jawaban dari responden mengenai motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pejaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo yakni:

a. Pernyataan pertama "Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi"

Tabel 4.70
Distribusi Pernyataan Pertama *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	26	74%
2	Sering		7	20%
3	Kadang-Kadang		0	0
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.71
Distribusi Pernyataan Pertama *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	24	78%
2	Sering		5	16%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 74% responden melakukan pemilihan selalu, 20% responden melakukan pemilihan sering, 0 responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 78% responden melakukan pemilihan selalu, 16% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

b. Pernyataan kedua "Jika malas, saya tidak masuk sekolah"

Tabel 4.72
Distribusi Pernyataan Kedua *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	21	60%
2	Sering		11	31%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

4.73
Distribusi Pernyataan Kedua *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	20	65%
2	Sering		7	22%
3	Kadang-Kadang		4	13%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

UINSUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 60% responden melakukan pemilihan selalu, 31% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 65% responden melakukan pemilihan selalu, 22% responden memilih sering, 13% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Jika malas, saya tidak masuk sekolah" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

c. Pernyataan ketiga "Saya mengikuti pelajaran PAI di sekolah sampai jam pelajaran akhir"

Tabel 4.74
Distribusi Pernyataan Ketiga *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	30	85%
2	Sering		3	9%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.75
Distribusi Pernyataan Ketiga *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	26	83%
2	Sering		2	7%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		2	7%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 85% responden melakukan pemilihan selalu, 9% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 83% responden melakukan pemilihan selalu, 7% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 7% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya mengikuti pelajaran PAI di sekolah sampai jam pelajaran akhi"r pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

d. Pernyataan keempat "Saya tidak mengikuti pelajaran PAI, jika materi itu tidak disukai."

Tabel 4.76
Distribusi Pernyataan Keempat *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	29	82%
2	Sering		3	9%
3	Kadang-Kadang		3	9%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.77
Distribusi Pernyataan Keempat *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	28	90%
2	Sering		2	7%
3	Kadang-Kadang		0	0
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 82% responden melakukan pemilihan selalu, 9% responden melakukan pemilihan sering, 9% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 90% responden melakukan pemilihan selalu, 7% responden melakukan pemilihan sering, 0 responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya tidak mengikuti pelajaran PAI, jika materi itu tidak disukai." pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

e. Pernyataan kelima "Jika nilai PAI saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikan nilai."

Tabel 4.78
Distribusi Pernyataan Kelima *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1	Selalu	35	25	71%
2	Sering		3	9%
3	Kadang-Kadang		5	14%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.79
Distribusi Pernyataan Kelima *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	17	55%
2	Sering		10	32,%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		2	7%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 71% responden melakukan pemilihan selalu, 9% responden melakukan pemilihan sering, 14% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 55% responden melakukan pemilihan selalu, 32% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 7% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Jika nilai PAI saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikan nilai." pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

f. Pernyataan keenam "Jika materi pelajaran PAI susah, makasaya akan mengabaikan pelajaran"

Tabel 4.80
Distribusi Pernyataan Keenam *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	28	80%
2	Sering		4	11%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.81
Distribusi Pernyataan Keenam *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	23	74,19
2	Sering		7	22,58
3	Kadang-Kadang		0	0
4	Jarang		1	3,22
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 80% responden melakukan pemilihan selalu, 11% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 74% responden melakukan pemilihan selalu, 23% responden melakukan pemilihan sering, 0 responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Jika materi pelajaran PAI susah, makasaya akan mengabaikan pelajaran" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

g. Pernyataan ketujuh "Apabila menemukan soal PAI yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya"

Tabel 4.82
Distribusi Pernyataan Ketujuh *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	21	60%
2	Sering		10	28%
3	Kadang-Kadang		2	6%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.83
Distribusi Pernyataan Ketujuh *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	14	45%
2	Sering		13	42%
3	Kadang-Kadang		4	13%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		0	0

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah	31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 60% responden melakukan pemilihan selalu, 28% responden melakukan pemilihan sering, 6% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 45% responden melakukan pemilihan selalu, 42% responden melakukan pemilihan sering, 13% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Apabila menemukan soal PAI yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

h. Pernyataan kedelapan "Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahamim materi PAI yang diajarkan"

Tabel 4.84
Distribusi Pernyataan Kedelapan *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	13	37%
2	Sering		5	14%
3	Kadang-Kadang		11	32%
4	Jarang		6	17%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.85
Distribusi Pernyataan Kedelapan *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	9	29%
2	Sering		12	39%
3	Kadang-Kadang		5	16%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		3	10%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 37% responden melakukan pemilihan selalu, 14% responden melakukan pemilihan sering, 32% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 17% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 29% responden melakukan pemilihan selalu, 39% responden melakukan pemilihan sering, 16%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 10% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahamim materi PAI yang diajarkan"pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

i. Pernyataan kesembilan "Saya selalu mendengarkan penjelasanguru dengan baik"

Tabel 4.86
Distribusi Pernyataan Kesembilan *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	28	80%
2	Sering		2	6%
3	Kadang-Kadang		2	6%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		1	2%
Jumlah		35	35	100&

Tabel 4.87
Distribusi Pernyataan Kesembilan *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	14	45%
2	Sering		15	49%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 80% responden melakukan pemilihan selalu, 6% responden melakukan pemilihan sering, 6% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 2% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 45% responden melakukan pemilihan selalu, 49% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

j. Pernyataan kesepuluh "Saya jarang membaca materi PAI yang akan diajarkan sebelum pembelajaranberlangsung"

Tabel 4.88
Distribusi Pernyataan Kesepuluh *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	14	40%
2	Sering		6	17%
3	Kadang-Kadang		12	34%
4	Jarang		3	9%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.89
Distribusi Pernyataan Kesepuluh *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	6	19%
2	Sering		13	42%
3	Kadang-Kadang		9	29%
4	Jarang		3	10%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 40% responden melakukan pemilihan selalu, 17% responden melakukan pemilihan sering, 34% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 9% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 19% responden melakukan pemilihan selalu, 42% responden melakukan pemilihan sering, 29% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 10% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya jarang membaca materi PAI yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

k. Pernyataan kesebelas "Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham"

Tabel 4.90
Distribusi Pernyataan Kesebelas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	15	43%
2	Sering		10	29%
3	Kadang-Kadang		6	17%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		3	8%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.91
Distribusi Pernyataan Kesebelas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	5	16%
2	Sering		12	39%
3	Kadang-Kadang		10	32%
4	Jarang		4	13%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 43% responden melakukan pemilihan selalu, 29% responden melakukan pemilihan sering, 17% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 8% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 16% responden melakukan pemilihan selalu, 39% responden melakukan pemilihan sering, 32% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 13% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

l. Pernyataan kedua belas "Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi PAI didepan kelas"

Tabel 4.92
Distribusi Pernyataan Kedua belas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	15	43%
2	Sering		7	20%
3	Kadang-Kadang		10	28%
4	Jarang		3	9%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.93
Distribusi Pernyataan Kedua belas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	5	16%
2	Sering		14	45%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3	Kadang-Kadang		11	36%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 43% responden melakukan pemilihan selalu, 20% responden melakukan pemilihan sering, 28% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 9% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 16% responden melakukan pemilihan selalu, 45% responden melakukan pemilihan sering, 36% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya sering mengantuk ketika gurumenerangkan materi PAI didepan kelas" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

m. Pernyataan ketiga belas "Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi"

Tabel 4.94
Distribusi Pernyataan Ketiga belas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	18	52%
2	Sering		5	14%
3	Kadang-Kadang		4	11%
4	Jarang		5	14%
5	Tidak Pernah		3	9%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.95
Distribusi Pernyataan Ketiga belas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	8	26%
2	Sering		16	52%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		5	16%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 52% responden melakukan pemilihan selalu, 14% responden melakukan pemilihan sering, 11% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 14% responden melakukan pemilihan jarang dan 9% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 26% responden melakukan pemilihan selalu, 52% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 16% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya selalu merasa tidak puas dan selaluingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

n. Pernyataan keempat belas "Saya malas berprestasi ketika ada teman yang mencapai prestasi yang lebih tinggi"

Tabel 4.96
Distribusi Pernyataan Keempat belas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	25	71%
2	Sering		6	17%
3	Kadang-Kadang		3	9%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.97
Distribusi Pernyataan Keempat belas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	16	52%
2	Sering		8	26%
3	Kadang-Kadang		6	19%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 71% responden melakukan pemilihan selalu, 17% responden melakukan pemilihan sering, 9% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 52% responden melakukan pemilihan selalu, 26% responden melakukan pemilihan sering, 19% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya malas berprestasi ketika ada teman yang mencapai prestasi yang lebih tinggi" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

o. Pernyataan kelima belas "Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras secara mandiri"

Tabel 4.98
Distribusi Pernyataan Kelima belas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	22	63%
2	Sering		8	23%
3	Kadang-Kadang		3	8%
4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		1	3%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.99
Distribusi Pernyataan Kelima belas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	15	49%
2	Sering		15	49%
3	Kadang-Kadang		1	2%
4	Jarang		0	0
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 63% responden memilih selalu, 23% responden melakukan pemilihan sering, 8% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 3% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 49% responden melakukan pemilihan selalu, 49% responden melakukan pemilihan sering, 2% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 0 responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras secara mandiri" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

p. Pernyataan keenam belas "Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi"

Tabel 4.100
Distribusi Pernyataan Keenam belas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	20	57%
2	Sering		5	14%
3	Kadang-Kadang		5	14%
4	Jarang		3	9%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5	Tidak Pernah		2	6%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.101
Distribusi Pernyataan Keenam belas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	15	48%
2	Sering		10	32%
3	Kadang-Kadang		3	10%
4	Jarang		3	10%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 57% responden melakukan pemilihan selalu, 14% responden melakukan pemilihan sering, 14% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 9% responden melakukan pemilihan jarang dan 6% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 48% responden melakukan pemilihan selalu, 32% responden melakukan pemilihan sering, 10% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 10% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Prestasi belajar yang jelek saya terimadengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

q. Pernyataan ketujuh belas "Saya selalu mengerjakan sendiri tugasyang diberikan guru"

Tabel 4.102
Distribusi Pernyataan Ketujuh belas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	17	49%
2	Sering		6	17%
3	Kadang-Kadang		9	26%
4	Jarang		3	8%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.103
Distribusi Pernyataan Ketujuh belas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	9	29%
2	Sering		15	49%
3	Kadang-Kadang		6	19%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4	Jarang		1	3%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 49% responden melakukan pemilihan selalu, 17% responden melakukan pemilihan sering, 26% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 8% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 29% responden melakukan pemilihan selalu, 49% responden melakukan pemilihan sering, 19% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 3% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya selalu mengerjakan sendiri tugasyang diberikan guru" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

r. Pernyataan kedelapan belas "Saya menyontek tugas teman karena malas berpikir dalam menyelesaikantugas tersebut"

Tabel 4.104
Distribusi Pernyataan Kedelapan belas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	11	32%
2	Sering		12	34%
3	Kadang-Kadang		8	23%
4	Jarang		4	11%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.105
Distribusi Pernyataan Kedelapan belas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	8	26%
2	Sering		14	45%
3	Kadang-Kadang		6	19%
4	Jarang		3	10%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 32% responden melakukan pemilihan selalu, 34% responden melakukan pemilihan sering, 23% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 11% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 26% responden melakukan pemilihan selalu, 45% responden melakukan pemilihan sering, 19% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 10% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya menyontek tugas teman karena malas berpikir dalam menyelesaikantugas tersebut" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat sering

s. Pernyataan kesembilan belas "Saya lebih senang membaca buku diperpustakaan saat jam pelajaran kosong"

Tabel 4.106
Distribusi Pernyataan Kesembilan belas *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	10	29%
2	Sering		10	29%
3	Kadang-Kadang		7	20%
4	Jarang		3	8%
5	Tidak Pernah		5	14%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.107
Distribusi Pernyataan Kesembilan belas *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	2	7%
2	Sering		7	23%
3	Kadang-Kadang		11	35%
4	Jarang		6	19%
5	Tidak Pernah		5	16%
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 29% responden melakukan pemilihan selalu, 29% responden melakukan pemilihan sering, 20% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 8% responden melakukan pemilihan jarang dan 14% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 7% responden melakukan pemilihan selalu, 23% responden melakukan pemilihan sering, 35% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 19% responden melakukan pemilihan jarang dan 16% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya lebih senang membaca bukudiperpustakaan saat jam pelajaran kosong" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu dan sering

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

t. Pernyataan kedua puluh "Saya lebih senang ngobrol dikantin saatjam pelajaran kosong"

Tabel 4.108
Distribusi Pernyataan Kedua puluh *Post-Test* Kontrol

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	35	16	46%
2	Sering		10	29%
3	Kadang-Kadang		1	3%
4	Jarang		4	11%
5	Tidak Pernah		4	11%
Jumlah		35	35	100%

Tabel 4.109
Distribusi Pernyataan Kedua puluh *Post-Test* Eksperimen

No	Pilihan Jawaban	N	F	%
1	Selalu	31	20	65%
2	Sering		7	23%
3	Kadang-Kadang		2	6%
4	Jarang		2	6%
5	Tidak Pernah		0	0
Jumlah		31	31	100%

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 46% responden melakukan pemilihan selalu, 29% responden melakukan pemilihan sering, 3% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 11% responden melakukan pemilihan jarang dan 11% responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Menurut tabel diatas, terlihat jika ada 65% responden melakukan pemilihan selalu, 23% responden melakukan pemilihan sering, 6% responden melakukan pemilihan kadang-kadang, 6% responden melakukan pemilihan jarang dan 0 responden melakukan pemilihan tidak pernah.

Maka bisa disimpulkan jika pernyataan "Saya lebih senang ngobrol dikantin saatjam pelajaran kosong" pada kelas kontrol dan eksperimen terletak pada tingkat selalu

6. Data Tentang Efektivitas Metode Pembelajaran *Role Playing* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Untuk mengetahui data tentang efektivitas metode pembelajaran *role playing* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo akan dipakai instrumen berupa kuisioner. Tujuan dari pemberian kuisioner adalah untuk mendapatkan informasi mengenai perbandingan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen (IX-

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G) dan kelas kontrol (IX-J). Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dipperoleh, dilakukan proses tabulating untuk memudahkan penyajian data. Berikut adalah penyajian datanya:

Tabel 4.110
Data Tentang Berbandingan *Pre-Test* Motivasi BelajarKelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Kelas Eksperimen (IX-G)		Kelas Kontrol (IX-J)	
1	73	1	52
2	71	2	69
3	61	3	73
4	90	4	84
5	74	5	70
6	87	6	72
7	84	7	68
8	73	8	75
9	96	9	79
10	75	10	42
11	61	11	81
12	70	12	75
13	69	13	55
14	80	14	68
15	79	15	64
16	72	16	59
17	69	17	64
18	60	18	83
19	71	19	63
20	81	20	63
21	85	21	71
22	79	22	72
23	42	23	27
24	70	24	65
25	92	25	66
26	65	26	76
27	74	27	74
28	63	28	66
29	73	29	69
30	82	30	67
31	85	31	63
32	80		
33	91		
34	75		
35	89		

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah	2620	Jumlah	2075

Tabel 4.111
Data Tentang Berbandingan *Post-Test* Motivasi BelajarKelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Kelas Eksperimen (IX-G)		Kelas Kontrol (IX-J)	
1	97	1	62
2	71	2	88
3	62	3	87
4	96	4	59
5	77	5	85
6	92	6	91
7	87	7	80
8	90	8	83
9	95	9	91
10	80	10	79
11	88	11	92
12	85	12	93
13	74	13	92
14	87	14	64
15	95	15	74
16	74	16	85
17	78	17	84
18	70	18	82
19	74	19	73
20	90	20	83
21	96	21	89
22	96	22	92
23	44	23	95
24	65	24	84
25	98	25	84
26	82	26	88
27	79	27	91
28	94	28	81
29	81	29	77
30	90	30	82
31	94	31	80
32	85		
33	93		
34	89		
35	97		
Jumlah	2959	Jumlah	2566

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Tentang Penerapan Metode *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu, langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan skor idealnya terlebih dahulu. skor ideal untuk variabel X dapat dihitung dengan cara mengalikan skor tertinggi (5), jumlah butir pernyataan (15) dam jumlah responden (35), sehingga didapatkan hasil sebesar 2625. Selanjutnya, jumlah keseluruhan skor dari variabel X (penerapan metode *role playing*) ditambahkan, yang mana hasilnya adalah 2106. Dari kedua nilai tersebut dapat ditarik kesiimpulan bahwa total skor penerapan metode *role playing* adalah 2106 dan skor idealnya adalah 2625. Untuk menghitung skor penerapan metode *role playing* bisa dipakai rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2106}{2625} \times 100\%$$

$$P = 80{,}23$$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dari *perhitungan* tersebut, bisa diketahui bahwa penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo adalah 80,23%. Untuk menentukan nilai dari penerapan metode *role playing*, bisa dibandingkan nilai prosentase yang diperoleh dengan interpretasi prosentase berikut:

a. 81% - 100% : sangat baik
b. 61% - 80% : baik
c. 41% - 60% : cukup
d. 21% - 40% : kurang
e. ≤ 20% : sangat kurang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari hasil prosentase tersebut, dapat diketahui bahwa nilai kuisioner yang diperoleh untuk penerapan metode *role playing* adalah sebesar 80,23% dan termasuk ke dalam intervail antara 61% - 80% yang merupakan kategori baik. Oleh karen itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *role playing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo tergolong baik.

2. Analisis Data Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua, langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan skor idealnya terlebih dahulu. Skor ideal untuk variabel Y kelas eksperimen IX-G dapat dihitung dengan cara mengalikan skor tertinggi (5), jumlah butir pernyataan (20) dan jumlah responden (35), sehingga didapatkan hasil sebesar 3.500. Sedangkan untuk variabel Y kelas kontrol IX-J dapat dihitung dengan cara mengalikan skor tertinggi (5), jumlah butir pertanyaan (20) dan jumlah responden (31), sehingga didapatkan hasil sebesar 2.100 selanjutnya, keseluruhan skor dari variabel Y (motivasi belajar) ditambahkan, yang mana pada :

a. kelas eksperimen *pre-test* IX-G hasilnya adalah 2.620
b. kelas kontrol *pre-test* IX-J hasilnya adalah 2.075
c. kelas eksperimen *post-test* IX-G hasilnya adalah 2.945
d. kelas kontrol *post-test* IX-J hasilnya adalah 2.566

Jadi total skor motivasi beajar peserta didik pada kelas eksperimen *pre-test* adalah 2.620 dan kelas kontrol *pre-test* adalah 2.075 kemudian pada kelas eksperimen *post-test* adalah 2.945 dan kelas kontrol *post-test* adalah 2.566 sedangkan untuk skor idealnya adalah 3.500. Untuk menghitung skor motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen *pre-test* bisa dipakai rumus berikut ini :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2620}{3500} \times 100\%$$

$$P = 74{,}86\%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan tersebut bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen *pre*-test mencapai 74,86%. Sedangkan untuk menghitung skor motivasi belajar peserta didik pada kelas kontrol *pre-test* bisa dipakai rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2075}{3100} \times 100\%$$

$$P = 66{,}93\%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan tersebut bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelas kontrol *pre-test* mencapai 66,93%. Untuk menentukan nilai dari motivasi belajar peserta didik, bisa dibandingkan nilai prosentase yang diperoleh dengan interpretasi prosentase brikut :

a. 81% - 100% : sangat baik
b. 61% - 80% : baik
c. 41% - 60% : cukup
d. 21% - 40% : kurang
e. ≤ 20% : sangat kurang

Untuk menghitung skor motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen *post-test* bisa dipakai rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2945}{3500} \times 100\%$$

$$P = 84{,}14\%$$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dapat disimpulkan dari perhitungan tersebut bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen *post*-test mencapai 84,14%. Sedangkan untuk menghitung skor motivasi belajar peserta didik pada kelas kontrol *post-tes* bisa dipakai rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2566}{3100} \times 100\%$$

$$P = 82{,}78\%$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan tersebut bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelas kontrol *post-test* mencapai 82,78%. Untuk menentukan nilai dari motivasi belajar peserta didik, bisa dibandingkan nilai prosentase yang diperoleh dengan interpretasi prosentase brikut :

a. 81% - 100% : sangat baik
b. 61% - 80% : baik
c. 41% - 60% : cukup
d. 21% - 40% : kurang
e. ≤ 20% : sangat kurang

Dari hasil interpretasi prosentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen *post-test* memiliki tingkat hasil kuisioner prosentase sebesar 84,14% dan berada pada rentan antara 81% - 100% yang menunjukkan tingkat yang sangat baik. Sedangkan untuk kelas kontrol *post-test*, hasil kuisioner prosentasenya mencapai 82,78% dan termasuk ke dalam rentang 61% - 80% yang tergolong baik. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo pada kelas eksperimen tergolong sangat baik dan pada kelas kontrol tergolong sangat baik juga.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Analisis Data Tentang Efektivitas Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Untuk rumusan masalah nomor tiga, bisa dipakai rumus analisis statistik uji t sampel tidak berpasangan (*independent sample t test*) dengan memakai *SPSS for windows* versi 23. Adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Menuliskan hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a = penerpan metode *role playing* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

H_0 = penerpan metode *role playing* tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

b. Menuliskan hipotesis dalam bentuk statistik

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$

c. Taraf signifikan (α) =0,05

d. Melakukan uji normalitas *Shapiro-Wilk* (karena sampel data untuk masing-masing kelompok kurang dari 50)

H_0 : sampel berasa dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

1) Jika signifikasi (*sig*) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Jika signifikasi (*sig*) > 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Adapun hasil perhitungan uji normalitas *Shapiro-Wilk* menggunakan aplikasi *SPSS for windows* versi 23 yakni:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.112
Uji Normalitas Menggunakan Aplikasi *SPSS for Windows* versi 23

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Kelas G	.134	31	.167	.902	31	.008
Motivasi Belajar Kelas J	.148	31	.083	.892	31	.005
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen (IX-G) < 0,05, yakni 0,008 < 0,05. Sedangkan nilai signifikansi kelas kontrol (IX-J) < 0,05, yakni 0,005 < 0,05. Maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya populasi berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

e. Melakukan uji homogenitas *Levene* (karena varian data yang dipakai dua kelompok atau lebih)

H_0 : sampel berasa dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

3) Jika signifikasi (*sig*) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

4) Jika signifikasi (*sig*) > 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Tabel 4.113
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.238	1	64	.077

Dari tabel di atas, bisa dikertahu bahwa nilai signifikansi (*sig*) > 0,05 yakni 0,077 > 0,05. Maka maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

f. Menentukan f_{hitung}

g. Mencari f_{tabel} dengan ketentuan $dk=n_1+n_2-2$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

h. Dalam rangka mencegah kesalahan perhitungan secara manual, peneliti akan menggunakan bentuk aplikasi *SPSS for windows* versi 23 umtuk menghitung data. Berikut adalah perhitungan yang didapatkan:

i. Dikarenakan data berasal dari populasi yang tidak normal dan berdistribusi homogen, maka pengujian yang semula menggunakan rumus *independent samples t-test* di ubah ke *Uji Mann Whitney*. Adapun hasil ujinya menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* versi 23 yakni sebagai berikut:

j.

Tabel 4.114
Uji Mann Whitney
Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen (IX-G)	35	35.77	1252.00
	Kelas Kontrol (IX-J)	31	30.94	959.00
	Total	66		

Test Statistics[a]	
	Motivasi Belajar
Mann-Whitney U	463.000
Wilcoxon W	959.000
Z	-1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)	.307
a. Grouping Variable: Kelas	

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yakni sebagai berikut:

H_a : Penerapan metode role playing efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

H_0 : Penerapan metode role playing tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Permainan *role playing* diadopsi dari bidang psikologi khususnya psikoterapi atau terapi kejiwaan. Santrock menyatakan *role playing* merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk memperoleh kesenangan.[63] Dalam bidang psikologi, *role playing* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk bimbingan dan konseling kelompok yang dilakukan secara sadar. Santrock juga menyatakan, dengan metode *role playing* akan memungkinkan anak mengatasi frustasi dan merupakan suatu medium bagi ahli terapi untuk menganalisis konflik-konflik dan cara mengatasinya.

Corsini menyatakan bahwa *role playing* dapat digunakan sebagai alat untuk mendiagnosis dan mengetahui seseorang dengan cara mengamati perilakunya waktu memerankan peran secara spontan terhadap situasi atau kejadian yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya.[64] Selain itu teknik *role playing* dapat digunakan sebagai media pengajaran melalui proses modeling anggota kelompok. Dengan model pembelajaran *role playing* akan lebih efektif dalam menguasai keterampilan yang berhubungan dengan interpersonal, dengan cara mengamati berbagai macam cara dalam memecahkan masalah yang telah ditentukan.

Beberapa kelebihan metode *role playing* adalah mengembangkan pola pikir adaptif peserta didik untuk beradaptasi dengan masalah. Fleksibilitas berfikir dan kemampuan menghadapi tantangan setiap masalah sangat diperlukan dalam kehidupan. Dalam permainan *role playing*, pemeran selalu dihadapkan dengan sebuah masalah baru yang harus diselesaikan. Permasalahan itu bisa dari peran yang dimainkan, konteks cerita, maupun

[63] Santrock, *Child Development* (USA: McGraw-Hill Higher Education, 1995) hal 272
[64] Raymond J. Corsini, *Role Playing in Psychotherapy* (Routledge: Desember 2010) hal 99.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

status. Masalah dikembangkan dari kehidupan keseharian dan permasalahan ini bisa diurai dan disimulasikan dengan *role playing*. Peserta didik juga bisa mengembangkan materi dengan bermain peran

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik antusias dan bersemangat untuk berdiskusi memilih peran serta menuliskan naskah sembari mencoba berperan sesuai dengan naskah. Bapak Musta'in selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran PAI menggunakan metode *role playing* ini sangatlah menarik dalam mengemas materi pembelajaran.

Namun penggunaan metode *role playing* ini memiliki kelemahan yakni terbatasnya waktu belajar. Menurut Bapak Musta'in, dengan demikian guru diharuskan bisa mengoorganisir peserta didik untuk berkelompok untuk mendisain sedemikian rupa naskah yang berkorelasi dengan materi belajar maka guru dituntut untuk lebih bijak dalam hal mengelola waktu agar setiap kelompok memiliki kesempatan untuk menuliskan naskah serta menampilkan perfrma setiap kelompok. Jika hal ini tidak dapat dilaksanakan, dikhawatirkan akan muncul kekecewaan dalam diri siswa karena tidak mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan bermain peran. Oleh karena itu, guru diharapkan bisa membagi waktu presentasi secara bijak untuk masing-masing kelompok.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Motivasi belajar peserta didik terdiri dari tiga kata, yaitu motivasi, belajar, dan peserta didik. Motivasi merujuk pada dorongan atau kemauan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang karena interaksinya dengan lingkungan sekitar. Adapun peserta didik adalah subjek pembelajaran yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Jadi, motivasi belajar peserta didik dapat diartikan sebagai faktor yang memotivasi dan membangkitkan semangat peserta didik untuk mencapai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tujuan pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik, diantaranya: 1) menginspirasi semangat belajar peserta didik, 2) membantu dan memberikan solusi pada kesulitan belajar peserta didik, 3) Ada beberapa cara yang dapat dilaksanakan guru guna menambah melibatkan partisipasi siswa saat kegiatan pembelajaran, 4) memakai metode dan media pembelajaran yang beraneka ragam agar dapat menarik perhatian peserta didik.

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan selama kegiatan penelitian, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik bersemangat saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Hal tersebut dikarenakan Pendidikan Agma Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mudah untuk dipahami dan memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Bapak Musta'in Salim juga mengatakan bahwa setiap kelas mempunyai tingkat motivasi belajarnya masing-masing. Namun mayoritas peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tergolong cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari keaktifan mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Meskipun terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru, berbicara dengan temannya atau bahkan tidur di kelas. Oleh karena itu. Bapak Musta'in Salim menekankan bahwa setiap guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara memakai metode dan media yang bervariasi guna meminimalisir perilaku tersebut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Efektivitas Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian

Dalam mengukur efektivitas metode *role playing* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dipakai instrumen berupa kuisioner. Tujuan dari pemberian kusioner adalah untuk mendapatkan informasi mengenai perbandingan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen (IX-G) dan kelas kontrol (IX-J). lebih menarik dan peserta didik lebih bersemangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

terlihat lebih nyaman dan percaya diri akan tetapi dalam Data hasil kuisioner menyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya, penerapan metode *role playing* tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo, khususnya pada kelas IX-G. Hal ini bisa dilihat melalui hasil perhitungan rumus *Mann-Whitney*, baik secara manual maupun dengan memakai aplikasi *SPSS for windows* versi 23.

Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *role playing* tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa peserta didik kelas IX-G pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. Faktor utama yang menjadi penyebab tidak efektifnya metode *role playing* adalah waktu yang digunakan dalam pelaksanaanya yang terhitung cukup banyak memakan waktu juga properti yang kurang tersedia dalam penerapannya berdampak pada kurangnya penjiwaan peserta didik.

.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Langkah-langkah penerapan metode *role playing*:
   a. Guru menjelaskan mengenai *role playing*
   b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
   c. Guru menjelaskan mengenai kopetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
   d. Guru mendampingi peserta didik dalam pembuatan skenario
   e. Guru mengajarkan kepada setiap kelompok bagaimana mengahayati perwatakan tokoh yang akan mereka perankan
   f. Setiap kelompok melakukan tampil di depan kelas bergantian
   g. Setiap kelompok yang sedang tidak tampil menuliskan saran dan menilai
   h. Setiap kelompok membacakan saran dan nilai untuk kelompok yang tampil
   i. Membuat kesimpulan dan evaluasi bersama
   j. Penutup
2. Motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian SIdoarjo pada kelas eksperimen (IX-G) mendapatkan skor sebesar 84,14%, dimana skor pada interval 81%-100% tergolong sangat baik. Sedangkan data angket pada kelas kontrol (IX-J) mendapatkan skor sebesar 82,78%. dimana skor pada interval 81%-100% tergolong sangat baik.
3. Penerapan metode role playing tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Saran

1. Kepada Kepala SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo, agar lebih menekankan kepada guru pengajar akan pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar lebih memperhatikan kondisi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung untuk dapat menentukan dan menerapkan metode apa yang cocok dan pas untuk pembelajaran berikutnya agar peserta didik bisa antusias dan berperan aktif selama kegiatan pembelajaran.
3. Kepada peserta didik, agar selalu antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan materi yang dipelajari dapat diterima dengan baik tanpa ada yang terlewatkan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dikarenakan banyaknya kekurangan yang perlu disempurnakan, selain itu, mengingat adanya kendala pada saat pelaksanaan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan hasil penelitian yang lebih akurat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Abudin Nata, "Ilmu Pendidikan Islam". Cet.II, Jakarta: Kencana, 2010

Achamad Badruddin, "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Konseling Klasikal". Jakarta: Abe Kreatifindo, 2015.

Afi Pamawi, "Penelitian Tindakan Kelas". Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Ahmad Tafsir, "Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam". Cet. XI, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Akmal Hawi, "Kompetensi Guru PAI". Jakarta: Rajawali Pers. 2013

Andi Prastowo, "Pembelajaran Konstrutivistik-scientific Untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Andri Wicaksono, "Teori Pembelajaran Bahasa". Garudhawaca: Jakarta, 2015

Asfiyati, "Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Jakarta: Kencana, 2020.

Azis dan Retno, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Peserta didik Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Surakarta". Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, Juni 2015.

Dimyati dan Mudjiono. "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: Rineka Cipta. 2015.

E. Mulyasa, "Manajemen Berbasis-Konsep Strategi dan Implementasi". Bandung: PT RMJ Rosdakarya, 2006.

Esti Ismawati dan Faraz Umaya, "Belajar Bahasa Di Kelas Awal". Yogyakarta: Ombak, 2017.

Hamdan, "Pengembangan dan Pembinanaan Kurikulum". Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2009

Irwanyah, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Role Play Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Batam Kota di Kota Batam". Skripsi UIN SUSKA RIAU, Tahun 2013.

Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, Ali Sudin, "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya". *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 2016.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011

Kompri, "Motivasi Pembelajaran". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

M. Arifin, "Ilmu Pendidikan Islam "Tinjauan Teoritis dan Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner". Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Moh Khoerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar". Tadris: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, September 2017, Vol. 2 No. 2.

Mujamil Qomar, "Strategi Pendidikan Islam". Jakarta: Erlangga, 2013.

Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Ni Putu Desy R, dkk, "Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A". *Jurnal Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 2, 2016.

Nurul Hidayah, "Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional". *Terampil: Jurnal* Pendidikan *Dan Pembelajaran Dasar*, Juni 2018, Vol. 5 No. 1.

Rijal Firdaos, "Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi". Al-tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Mei 2015, Vol.6.

Rusman, "Pembelajaran Tematik Terpadu". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Sardiman. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta: Rajawali Press, 2018

Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfa Beta, 2016.

Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian". Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syafruddin dan Adrianto, "Kurikulum dan Pembelajaran". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016

Syamsul Huda Rohmadi, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam". Yogyakarta: Araska, 2012.

Tambunan dkk, "Kelekatan dan Intimasi pada Dewasa Awal". *Jurnal Psikologi*, Vol. 8 No.118-24. 2015.

Trianto, "Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan". Jakarta: Kencana, 2011.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Vitasis Djarot Sumarwoto, "Implementasi Profesionalisme Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Nasional*, tahun 2015

Yulia Siska, "Pembelajaran IPS di SD/MI". Yogyakarta: Garudhawaca, 2018.

Zuhairini, "Metodologi Pendidikan Agama". Solo: Ramadani, 1993.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id